



**DIGITAL LIBRA**  
Universitas Negeri Medan

**2020**

# LAKIN UNIMED

Laporan Kinerja Universitas Negeri Medan



Universitas Negeri Medan



[www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)



Unimedofficial



Universitas Negeri Medan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Jalan Willem Iskandar Pasar V - Kotak Pos Nomor 1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Faksimil (061) 6614002 – 6613319  
Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Medan (Unimed) untuk tahun anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keadilan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 29 Januari 2021  
Ketua SPI

  
OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 197901192003121004

## KATA PENGANTAR

Tahun 2018 Universitas Negeri Medan resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Penetapan PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 362/KMK.05/2018 tanggal 02 Mei 2018. Penetapan PK-BLU merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan UNIMED yang lebih baik dan fleksibel untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas sarana dan prasarana secara maksimal serta peningkatan kualitas SDM dalam melayani mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan. Melalui pemberlakuan PK-BLU, UNIMED sebagai kampus yang unggul mendapat tantangan untuk mampu mencari dana tambahan sendiri dari pengelolaan seluruh sarana, prasarana dan membuka unit bisnis yang potensial dan karya-karya inovatif sehingga UNIMED dapat meningkatkan *income generate* secara optimal.

Laporan Kinerja Pegawai bagian dari pertanggungjawaban UNIMED kepada pihak-pihak pemangku kepentingan. Usaha mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan Indikator Kinerja pada Renstra UNIMED 2020-2024. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja melalui *Performance Gap Analysis* dengan membandingkan capaian/realisasi kinerja dengan target kinerja di bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara; Kemahasiswaan dan Kerjasama. Beberapa kegiatan yang mendorong penguatan kinerja bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta kerja sama dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lain telah dilaksanakan sebagai wujud partisipasi UNIMED dalam penguatan layanan Pendidikan Tinggi yang profesional kepada masyarakat luas, berdampak pada capaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi UNIMED (AIPT) dengan AIPT "A". Capaian UNIMED tahun 2020 menjadi tolak ukur lanjutan untuk penguatan jejaring antara UNIMED dengan pemangku kepentingan di dalam maupun diluar negeri.



Medan, Januari 2021

Rektor

Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes  
NIP. 197605132000121003

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana yang diamanahkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNIMED berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola institusi menuju ke arah yang lebih baik, salah satunya adalah dengan meningkatkan akuntabilitas kinerja di institusi dan unit kerjanya, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pihak yang memberikan mandat. UNIMED selalu mengkomunikasikan realisasi target kerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam perjanjian kinerja rektor. Laporan ini juga menggambarkan proses pencapaian dan tingkat ketercapaian kinerja yang disertai dengan analisis untuk setiap indikator dalam target kinerja.

Dilihat dari capaian Kinerja Universitas Negeri Medan berdasarkan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 mencapai 138%. Terdapat 7 indikator yang melebihi target, 1 indikator sesuai dengan target, dan 2 indikator belum mencapai target. Indikator kerja yang melebihi target yaitu (1) rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/L Satker, (2) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, (3) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, (4) persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, (5) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi, (6) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan (7) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan

rekognisi internasional per jumlah dosen. Capaian indikator yang sesuai dengan target adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Sedangkan capaian indikator yang dibawah target yaitu (1) rata-rata predikat SAKIT Satker minimal BB, dan (2) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Jika dilihat capaian kinerja Unimed berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan PPK BLU Tahun 2020, secara keseluruhan dari 16 indikator kerja diperoleh capaian kinerja 123%. Dari 16 indikator dalam kontrak kinerja UNIMED, terdapat 11 indikator yang memperoleh capaian melebihi target (>100%) yaitu (1) Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional (2) Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020, (3) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, (4) Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja, (5) Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha, (6) Persentase Prodi Terakreditasi Unggul, (7) Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan, (8) Jumlah Prototipe Industri, (9) Jumlah Produk Inovasi, (10) Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar, dan (11) Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka. Terdapat satu indikator yang capaiannya sesuai dengan target yaitu Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU. Sedangkan indikator yang capaiannya tidak mencapai target sebanyak 4 indikator yaitu: (1) Rangking Perguruan Tinggi Nasional, (2) Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor, (3) Jumlah Publikasi Internasional, dan (4) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Medan 2020-2024 terdiri dari 7 Sasaran Strategis, 38 Indikator, dan 197 sub-indikator. Berdasarkan capaian pada sasaran strategis renstra UNIMED 2020-2024 terdapat Sasaran Strategis yang melebihi target dan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan di Renstra UNIMED 2020-2024. Sebanyak 6 sasaran strategis pada Renstra UNIMED 2020-2024, capaiannya telah melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang melebihi target diperoleh pada Sasaran Strategis (1) Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia. memiliki nasionalisme. berwawasan global dan pemimpin perubahan, (2) Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkret memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia, (3) Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori

terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya, (4) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan, (5) Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik UNIMED sehingga mampu mengambil keputusan dan risiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah. berasaskan keadilan dan kejujuran, dan (6) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu. Sedangkan adapun sasaran strategis yang belum dicapai adalah Sasaran Strategis 7 yaitu Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen. sesama tendik. dosen dan tendik. dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi *smart campus* dengan suasana akademik yang sehat. modern. berbasis digital sesuai perkembangan zaman. Ketidaktercapaian Sasaran Strategi 7 disebabkan oleh tidak tercapainya target persentase Tendik (Laboran. Teknisi. Pustakawan. Pengadaan Barang dan Jasa) tersertifikasi Keahlian tingkat Nasional/Internasional, tendik dengan sertifikasi bahasa Inggris dan tendik dengan sertifikasi kemampuan IT. Selain itu, persentase dosen terekognisi secara internasional dan persentase dosen asing serta jumlah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama Internasional juga tidak memenuhi target yang telah ditetapkan.

Dalam hal kinerja keuangan Universitas Negeri Medan, pada tahun 2020, Universitas Negeri Medan memperoleh capaian Realisasi sebesar 91%. Persentase realisasi yang masih rendah terdapat pada program Sarana/Prasarana pendukung pembelajaran, dukungan layanan pembelajaran, dan layanan pendidikan. Berdasarkan pencapaian ini, capaian kinerja anggaran pada tahun 2019 mengalami penurunan dari sisi persentase realisasi anggaran dari 97,20% pada tahun 2019 menjadi 91% pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan adanya dampak pandemi Covid19 yang mengakibatkan terjadinya pergeseran layanan Pendidikan di UNIMED dari luar jaringan (tatap muka) menjadi dalam jaringan. Adanya pandemi Covid-19 menjadikan beberapa komponen belanja mengalami efisiensi karena adanya kebijakan pembatasan pembelajaran tatap sehingga serapan belanja kebutuhan operasional perkuliahan dan bahan praktikum menjadi lebih kecil.

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>PERNYATAAN TELAH DIREVIU .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>39</b>
a. Capaian Kinerja Organisasi .....	39
1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Dirjen Dikti .....	42
2. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kerja dengan PPK BLU.....	51
3. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Capaian Renstra 2020-2024 .....	67
b. Realisasi Anggaran .....	89
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
<b>Tabel 1.1.</b> Analisis SWOT Antar Komponen Berdasarkan Capaian dan Target Kinerja .....	17
<b>Tabel 2.1.</b> Indikator Kinerja Rencana Strategis Universitas Negeri Medan 2020-2024 .....	24
<b>Tabel 2.2.</b> Perjanjian Kinerja UNIMED dengan Dirjen Dikti Tahun 2020 .....	36
<b>Tabel 2.3.</b> Program dan Anggaran Tahun 2020 .....	38
<b>Tabel 2.4.</b> Perjanjian Kinerja UNIMED dengan Direktorat PK BLU Tahun 2020 .....	38
<b>Tabel 3.1.</b> Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kerja dengan Dirjen Dikti .....	40
<b>Tabel 3.2.</b> Capaian Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja UNIMED dengan PK BLU Tahun 2020 .....	41
<b>Tabel 3.3.</b> Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja .....	54
<b>Tabel 3.4.</b> Status Akreditasi Program Studi sampai Bulan Desember 2020 .....	56
<b>Tabel 3.5.</b> Jurnal Online Terakreditasi di UNIMED sampai Tahun 2020 .....	74
<b>Tabel 3.6.</b> Realisasi Program dan Anggaran Tahun 2020 .....	89
<b>Tabel 3.7.</b> Neraca Per 31 Desember 2020 .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
<b>Gambar 1.1.</b> Sistem tata kelola UNIMED .....	6
<b>Gambar 1.2.</b> Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan .....	9
<b>Gambar 1.3.</b> Data Jumlah Mahasiswa Tahun 2014 – 2020 .....	15
<b>Gambar 3.1.</b> Publikasi terindeks Scopus UNIMED 2015-2020 .....	47
<b>Gambar 3.2.</b> Berbagai Kerjasama UNIMED Tahun 2020 .....	48
<b>Gambar 3.3.</b> Persentase lulusan yang langsung bekerja 2018-2020 .....	54
<b>Gambar 3.4.</b> Program Studi Dengan Peringkat Unggul (A) .....	58
<b>Gambar 3.5.</b> Rangking Klasterisasi UNIMED Tahun 2020 .....	59
<b>Gambar 3.6.</b> Kondisi dosen UNIMED (Desember 2020) .....	60
<b>Gambar 3.7.</b> Kondisi Perkembangan Studi Dosen sedang S3 tiap fakultas (2020) ..	61
<b>Gambar 3.8.</b> Pertumbuhan Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus (2015-2020) .....	62
<b>Gambar 3.9.</b> Jumlah judul penelitian yang didanai di UNIMED (2016-2020) .....	63
<b>Gambar 3.10.</b> Jumlah dana penelitian UNIMED (2014-2020) .....	63
<b>Gambar 3.11.</b> Jurnal terakreditasi SINTA yang dikelola UNIMED .....	64
<b>Gambar 3.12.</b> Berbagai kegiatan merdeka belajar UNIMED Tahun 2020 .....	65
<b>Gambar 3.13.</b> Capaian Kinerja Per Sasaran Strategis .....	67
<b>Gambar 3.14.</b> Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 1 .....	68
<b>Gambar 3.15.</b> Jumlah Peminat dan Daya Tampung UNIMED 2016-2020 .....	69
<b>Gambar 3.16.</b> Berbagai kegiatan International Conference di UNIMED Tahun 2020 .....	71
<b>Gambar 3.17.</b> Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 2 .....	71
<b>Gambar 3.18.</b> Jumlah Penelitian Disetujui Berdasarkan Sumber Pendanaan .....	72
<b>Gambar 3.19.</b> Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2020 .....	73
<b>Gambar 3.20.</b> Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 3 .....	73
<b>Gambar 3.21.</b> Kegiatan Wirausaha Mahasiswa UNIMED Tahun 2020 .....	77
<b>Gambar 3.22.</b> Berbagai Kegiatan Kesejahteraan mahasiswa Tahun 2020 .....	79
<b>Gambar 3.23.</b> Kegiatan terkait PKM UNIMED Tahun 2020 .....	80
<b>Gambar 3.24.</b> Prestasi mahasiswa di tingkat Internasional Tahun 2020 .....	81
<b>Gambar 3.25.</b> Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 berdasarkan Sub-Indikator .....	82
<b>Gambar 3.26.</b> Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 6 .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Universitas Negeri Medan (UNIMED) d.h Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan (IKIP Medan) telah berusia lebih dari 50 tahun. Pada awalnya, IKIP Medan merupakan bagian dari FKIP Universitas Sumatera Utara (USU) sejak tahun 1957, kemudian tahun 1963 menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Sejak tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan berdiri sendiri yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965 dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden No.276 Tahun 1965 tertanggal 14 September 1965 tentang Pengesahan Pendirian 5 fakultas dengan nama perguruan tinggi “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”.

UNIMED mengalami perubahan tata kelola secara fundamental sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie No.124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED), sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan juga Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) UNIMED, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.207/O/2002. Pada tahun berikutnya juga diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

Perubahan IKIP Medan menjadi UNIMED merupakan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Perubahan kelembagaan menjadi Universitas Negeri Medan yang peresmianya dilaksanakan pada bulan Februari 2000 dengan SK Presiden No.124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999 menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lembaga dari semula hanya mengelola bidang kependidikan yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan setelah menjadi universitas juga menamatkan Sarjana Sains (S.Si) di bidang jurusan/Program Studi non-kependidikan.

Perubahan kelembagaan ini yang menyebabkan perluasan fungsi lembaga yang diperkirakan memiliki nilai lebih ditinjau dari beberapa hal antara lain:

1. Terjadinya pemanfaatan bersama fasilitas dan sumber-sumber belajar (resource sharing) secara optimal. Keberadaan berbagai fasilitas sumber belajar yang ditujukan kepada pendidikan non kependidikan seperti alat-alat laboratorium, dan buku dapat digunakan oleh mahasiswa kependidikan. Dengan Resource Sharing ini diharapkan Program Studi kependidikan akan menjadi bertambah baik.
2. Memperbesar daya tampung mahasiswa dan akses Universitas Negeri.
3. Diharapkan terjadi persaingan yang sehat antar mahasiswa Dik dan Nondik. Hasil dan persaingan ini pada gilirannya akan meningkatkan kualitas tamatan baik dan Dik maupun Nondik.
4. Mulai tahun ajaran 2000/2000 penyelenggaraan pendidikan di UNIMED dalam program kependidikan dan non kependidikan dilaksanakan dengan mengacu pada format kurikulum bersama untuk bobot enam semester yang dinamai “Kurikulum Bersama Enam Semester Program Non kependidikan dan Kependidikan” yang telah dimulai pada tahun ajaran 2000/2001. Dengan format seperti ini diharapkan akan terjadi peningkatan mutu lulusan pada kedua jurusan/Program Studi terutama pada peserta program kependidikan (Sarjana/S.Pd) karena mempunyai kemampuan bidang ilmu yang sama dengan peserta program non kependidikan (Sarjana Sains/S.Si).
5. UNIMED mengelola 7 (tujuh) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana terdiri dan: 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7). Fakultas Ekonomi (FE), 8) Program Pascasarjana (PPs).

Penyusunan Laporan Kinerja UNIMED 2020 merupakan wujud kepatuhan UNIMED terhadap Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviur atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Serta pertanggungjawaban Rektor UNIMED kepada Kemdikbud atas implementasi dan pelaksanaan program, kegiatan dan pengelolaan anggaran tahun 2020 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Rektor UNIMED dengan Kemdikbud.

## B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Universitas Negeri Medan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviui atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
7. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 29291/M/KP/2019 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2019-2023.
8. Renstra Universitas Negeri Medan 2020-2024.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Permenristekdikti No. 36 Tahun 2016 tentang Pemantauan dan Evaluasi Program dan Anggaran secara elektronik (SIMonev)
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
12. Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 2696/A.A1/SE/2018 Tentang Pembentukan Tim Implementasi SAKIP PTN dan LL DIKTI
13. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan

14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

### **C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Peraturan Rektor Nomor 0242/UN.33/SK/LL/2015 tentang tata kelola/tata pamong UNIMED diwujudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan program PTN-BLU secara optimal. Peraturan yang memuat regulasi Pedoman Tata Pamong, Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan Pengelolaan UNIMED merujuk pada:

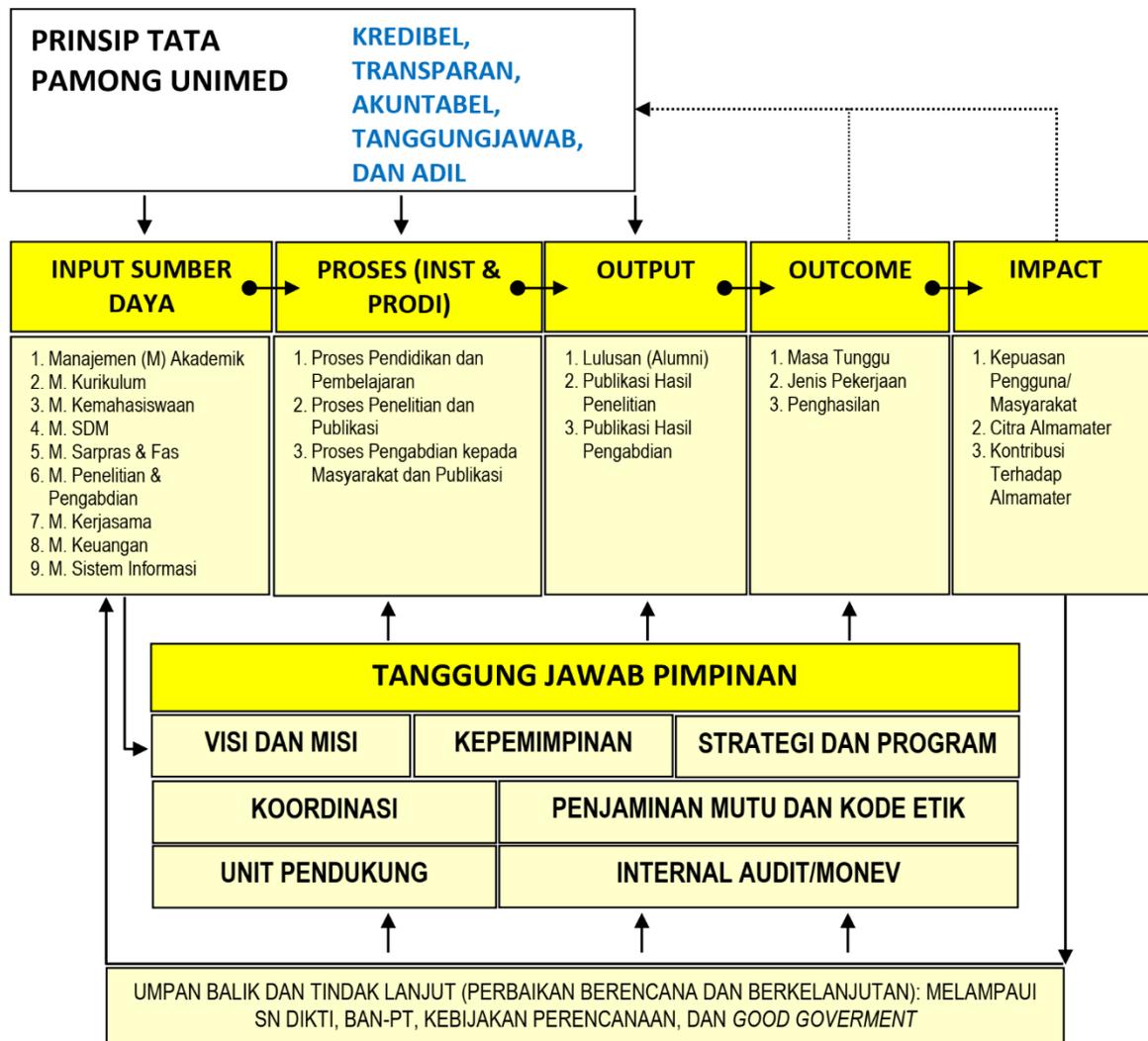
- (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan;
- (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta UNIMED;
- (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan UNIMED;
- (4) Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan;
- (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- (6) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- (7) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- (8) Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

- (9) Permenristekdikti Nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (10) Permenristekdikti Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi; dan
- (11) Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tataran implementasi, struktur organisasi dan tata kelola UNIMED yang sedang berjalan mengacu kepada Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan yang baru. Kriteria, mekanisme dan ketentuan tentang pelaksanaan OTK tersebut disesuaikan dengan Statuta Universitas Negeri Medan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 tahun 2016. Implementasi prinsip tata pamong UNIMED yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil terstruktur pada domain input, process, output, outcome, dan impact. Secara keseluruhan sistem tata pamong UNIMED disajikan pada **Gambar 1.1**.

Universitas Negeri Medan yang telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, sejalan dengan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran. Berdasarkan hasil evaluasi diri tentang kondisi internal dan eksternal maka dirumuskan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan membangun kekuatan-kekuatan internal, dalam rangka memanfaatkan setiap peluang dan meminimalisir risiko yang timbul dari perubahan-perubahan eksternal. Langkah-langkah strategis yang diterapkan adalah: (1) Pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan; (2) Melakukan Reformasi Internal Birokrasi untuk efektivitas dan efisiensi kerja; (3) Penataan manajemen internal menuju *Good University Governance* (GUG); (4) Menciptakan perilaku organisasi yang sehat; (5) Membangun budaya akademik yang profesional; (6) Pengembangan dan perluasan layanan di bidang pendidikan; (7) Pengembangan dan perluasan layanan di bidang penelitian; (8) Pengembangan dan perluasan di bidang pengabdian kepada masyarakat; (9) Komunikasi dan akses dunia global; (10) Pengemasan sarana dan prasarana; dan (11) Peningkatan income

generating dengan aneka sumber dana melalui kerjasama, pemasaran produk, aktivitas bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.



**Gambar 1.1.** Sistem tata kelola UNIMED

Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED yang sedang berjalan berdasarkan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK UNIMED); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK UNIMED menegaskan bahwa organ perguruan tinggi UNIMED terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK UNIMED menetapkan

organ pengelola UNIMED terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Pasca penetapan status UNIMED menjadi PK-BLU, bagan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah: (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 Tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah. Perubahan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan amanat Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Implementasi amanat Peraturan Pemerintah tersebut di UNIMED dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam: (a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, (b) Menyiapkan RBA tahunan, (c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan BLU UNIMED adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
  - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
  - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
  - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
  - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
  - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
  - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
  - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
  - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pejabat teknis BLU UNIMED adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan UNIMED, yang berfungsi

sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya; Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya. implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha perlu dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha UNIMED. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan UNIMED. Dengan demikian, dalam struktur organisasi UNIMED yang sudah ada dilakukan penambahan unit kerja yaitu (1) “Dewan Pengawas”; (2) Satuan Pemeriksaan Intern (SPI); dan (3) “Badan Pengelola Usaha” yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”.

### **1. Dewan Pengawas UNIMED**

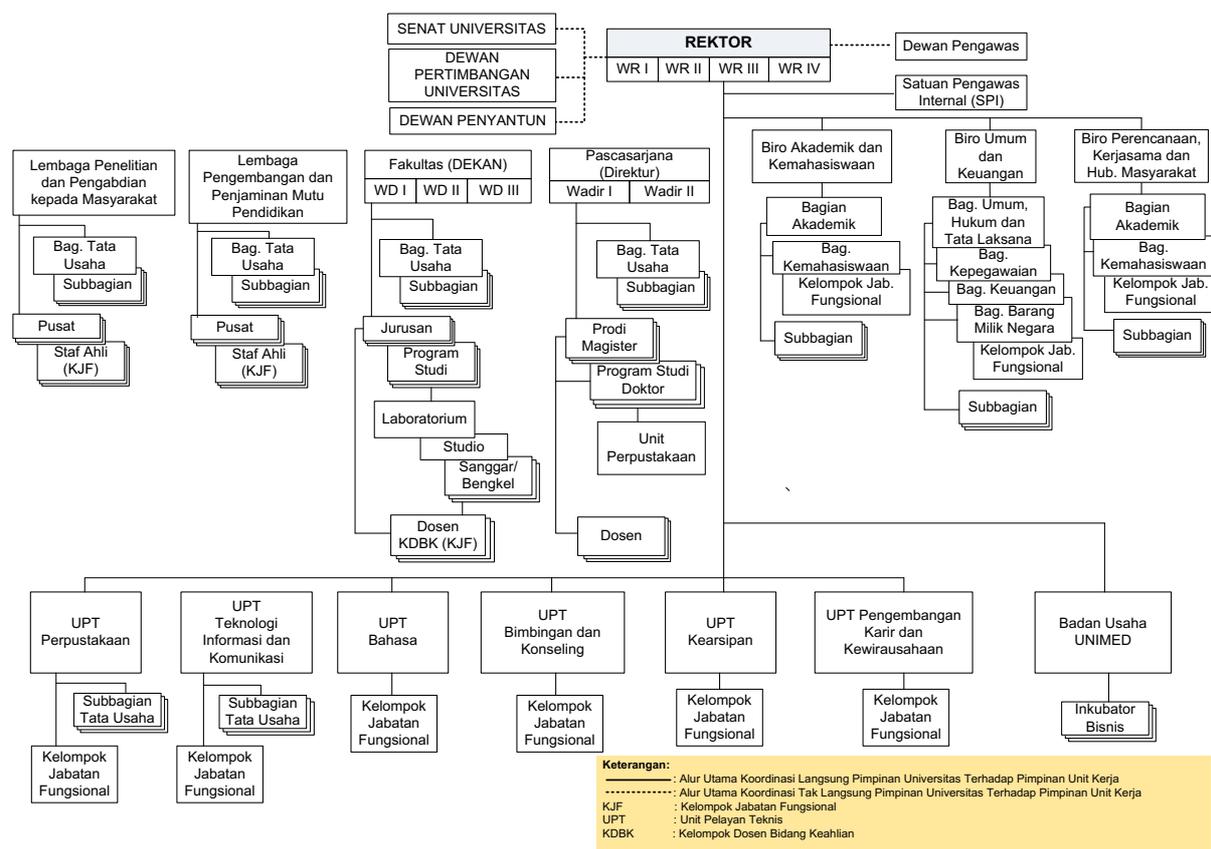
Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya Pasal 34 ayat (3) yang menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis keuangan BLU, Pimpinan lembaga termasuk perguruan tinggi dapat membentuk dewan pengawas. Arah kebijakan Pemerintah tersebut menjadi dasar pembentukan unit kerja dalam struktur organisasi UNIMED yang disebut dengan “Dewan Pengawas”. Posisi Dewan Pengawas dalam struktur organisasi UNIMED merupakan bagian dari organ perguruan tinggi. Dengan demikian, jumlah organ perguruan tinggi UNIMED menjadi enam. Artinya, dewan pengawas setara dengan organ perguruan tinggi yang lainnya seperti Senat, dewan pertimbangan, atau dewan penyantun.

Dewan pengawas UNIMED memiliki tugas melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU tentang pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk

itu Dewan pengawas berkewajiban untuk (1) mengikuti perkembangan kegiatan PTN PK-BLU, (2) memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PTN PK-BLU kepada Pejabat Pengelola PTN PK-BLU.

## 2. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dasar pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah Pasal 3 Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. SPI merupakan satuan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan/pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas negeri bidang kegiatan non-akademik, dan akademik yang berimplikasi pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan

## 3. Badan Pengelola Keuangan dan Inkubator Bisnis

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi, penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan Badan

Pengelola Usaha Universitas. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha UNIMED (BUU) merupakan unit yang bertugas melaksanakan penyusunan program pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan Badan Pengelola Usaha, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran dalam rangka percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang UNIMED. Berdasarkan perkembangan perubahan status UNIMED dari Satker menjadi PKBLU serta merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku, maka Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas selanjutnya menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 36 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, unit penyelenggara UNIMED terdiri atas:

1. Senat Universitas.
2. Rektor dan Wakil Rektor.
3. Dewan Pertimbangan.
4. Dewan Penyantun.
5. Satuan Pengawas Internal.
6. Fakultas:
  - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
  - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
  - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
  - d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
  - e. Fakultas Teknik (FT)
  - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
  - g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
7. Program Pascasarjana (PPs)
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)
10. Badan Pengelola Usaha UNIMED dan Unit-Unit Inkubator Bisnis
11. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

12. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
13. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
14. Unit Pelaksana Teknis (UPT):
  - a. UPT Perpustakaan
  - b. UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - c. UPT Bahasa
  - d. UPT Bimbingan dan Konseling
  - e. UPT Kearsipan
  - f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

**a. Rektor**

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

**b. Wakil Rektor**

Wakil Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

**c. Biro**

Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur dilingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas:

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
2. Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
3. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

#### **d. Fakultas dan Pascasarjana**

Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. 7 Fakultas dilingkungan UNIMED yaitu:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
2. Fakultas Teknik;
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
4. Fakultas Ilmu Pendidikan;
5. Fakultas Bahasa dan Seni
6. Fakultas Ilmu Sosial; dan
7. Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tiap-tiap fakultas terdiri dari unsur:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Bagian Tata Usaha;

4. Jurusan; dan
5. Laboratorium/Bengkel/Studio.

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

#### **e. Jurusan**

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung Program Studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas:

1. Ketua Jurusan;
2. Sekretaris Jurusan;
3. Program Studi; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

#### **f. Laboratorium/Bengkel/Studio**

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Fakultas.

#### **g. Pascasarjana**

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu:

1. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
2. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

#### **h. Lembaga**

Lembaga di UNIMED ada dua yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

#### **i. Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

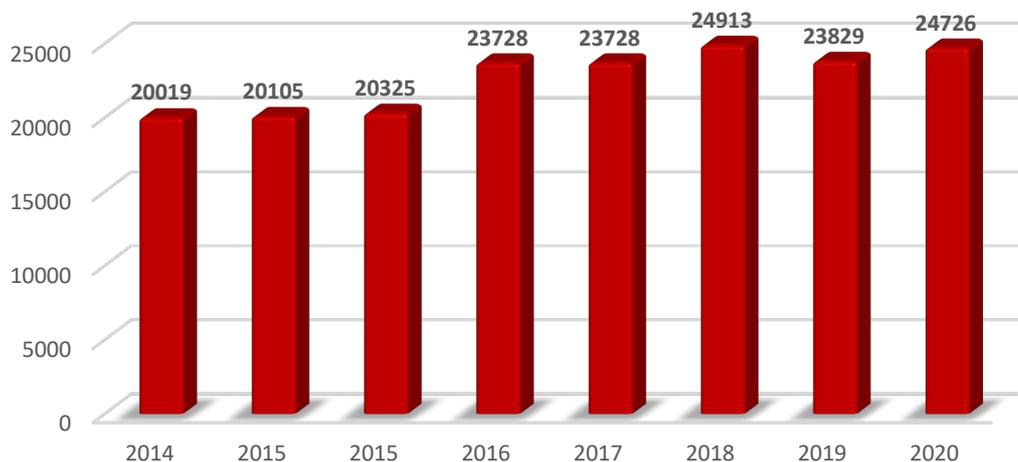
Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. UPT terdiri atas:

1. UPT Perpustakaan;

2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
3. UPT Bahasa;
4. UPT Bimbingan dan Konseling;
5. UPT Kearsipan; dan
6. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

#### D. Permasalahan Utama yang Dihadapi UNIMED

Jumlah lulusan UNIMED tahun 2020 sebanyak 2.472 Orang dengan penerimaan mahasiswa ditahun 2020 adalah 6046 Mahasiswa. Jumlah total mahasiswa UNIMED sampai dengan tahun akademik 2020/2021 adalah 24.726 orang dan jumlah lulusan pada tahun 2020 2.472 orang, sehingga AEE pada tahun 2020 adalah 10%. Untuk masa studi 8 Semester idealnya AEE 25%. Rata-rata lama studi lulusan pada tahun 2020 masih belum optimal mencapai target. Lama studi ditargetkan 4,4 tahun capaian 4,5 tahun dan persentase mahasiswa yang tepat waktu menyelesaikan studi 29,21%. Kendala utama tidak tepatnya lama studi lulusan diantaranya kondisi pandemi Covid-19 yang menghambat mahasiswa untuk lulus tepat waktu.



**Gambar 1.3.** Data Jumlah Mahasiswa Tahun 2014 – 2020

Melalui kegiatan peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan jumlah guru besar di UNIMED melalui program-program peningkatan kualitas publikasi Ilmiah. Jumlah publikasi internasional tahun 2020 ditargetkan sebesar 650 Judul dan tercapai 212 Judul. Persentase capaian publikasi internasional 32,6%. Namun belum optimal meningkatkan jumlah dosen

dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala. Persentase dosen dengan jabatan guru besar ditargetkan 6,1 %, memperoleh capaian 6,4%. Persentase capaian dosen dengan jabatan guru besar ditahun 2020 sebesar 104%. Terdapat kendala beberapa usulan guru besar UNIMED masih belum diterima oleh tim PAK Dikti terkait aspek publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebagai persyaratan yang belum terpenuhi. Untuk jabatan dosen pada tingkat Lektor Kepala, target 33%, memperoleh capaian 30%. Persentase capaian dosen dengan jabatan lektor kepala ditahun 2020 sebesar 90,09%. Kendala utama yang dihadapi oleh dosen dalam pengusulan kepangkatan terkait dengan publikasi jurnal Internasional bereputasi, yang menjadi persyaratan yang dinilai oleh tim PAK Dikti untuk kenaikan pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar.

Proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di Lembaga Penelitian. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (Drafting Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit UNIMED (<http://lemlit.UNIMED.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak dipublikasi pada jurnal ilmiah. Tahun 2020 ditarget HaKI sebanyak 115 Judul dan tercapai 197 Judul. Persentase capaian jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan HaKI sebesar 171%. Penurunan capaian HaKI dari hasil penelitian dosen ditengarai adanya penurunan jumlah judul penelitian tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendanaan penelitian karena jumlah proposal penelitian dosen yang diperoleh bersumber dari Kemenristek Dikti mengalami penurunan dari 126 pada tahun 2018, 69 judul ditahun 2019, dan 26 judul pada tahun 2020 yang berdampak terhadap penurunan capaian jumlah HaKI yang didaftarkan. Penurunan angka penelitian dosen yang didanai Dikti juga berdampak terhadap Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan yang ditargetkan 18 judul, terealisasi 6 Judul. Jumlah prototipe yang dicapai adalah 33, hal ini dikarenakan adanya dana penelitian Universitas Negeri Medan yang mendanai penelitian pengembangan.

Jumlah pendapatan BLU dengan target 160 M dan tercapai 181,281 M. Untuk jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset Rp 3,294 Juta perlu ditingkatkan melalui optimalisasi aset dan penetapan standar tarif layanan guna meningkatkan rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional dengan capaian sebesar 60,69% di tahun 2020.

Sebagai upaya mengelola berbagai isu strategis, Universitas Negeri Medan telah melakukan evaluasi diri secara periodik yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi UNIMED dalam memanfaatkan peluang dan merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Hasil analisis SWOT sebagai pemenuhan tahapan akhir dari evaluasi diri sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa UNIMED memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan UNIMED. Secara garis besar gabungan SWOT antar komponen ditunjukkan pada **Tabel 1.1** di bawah ini.

**Tabel 1.1.** Analisis SWOT Antar Komponen Berdasarkan Capaian dan Target Kinerja

	<b>KEKUATAN/POTENSI</b>	<b>KELEMAHAN</b>
	<p><b>Organisasi dan Tatakelola</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berstatus PK-BLU &amp; telah memiliki Akreditasi Institusi PT (APT) peringkat A;</li> <li>Akreditasi Program Studi Peringkat A mencapai 64% dan diproyeksikan 72,02% tahun 2024 &amp; jumlah Program Studi 74 dan diproyeksi mencapai 96 tahun 2024;</li> <li>Terbentuknya unit pendukung BLU dan akademik (Dewan Pengawas, Badan Pengembangan Usaha, dan Inkubator bisnis);</li> <li>PNBP UNIMED mencapai 181,282 M dan diproyeksikan menjadi 395,878M tahun 2024.</li> </ol> <p><b>Sumberdaya Manusia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya dosen berpendidikan S3;</li> <li>Banyaknya dosen usia muda (&lt;=40 tahun);</li> <li>Banyaknya dosen sebagai asesor BAN-PT, Narasumber;</li> <li>Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.</li> </ol> <p><b>Kuangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PNBP UNIMED mengalami kenaikan secara signifikan;</li> <li>Peningkatan Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional;</li> <li>Peningkatan dana rupiah murni (RM);</li> <li>Peningkatan dana BOPTN.</li> </ol> <p><b>Sarana Prasarana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan rencana dan strategis yang terukur dan terstruktur;</li> <li>Ketersediaan Sumber daya manusia yang baik;</li> <li>Ketersediaan Laboratorium dan Kelas yang sudah menunjukkan trend yang meningkat;</li> </ol>	<p><b>Organisasi dan Tatakelola</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peringkat PT UNIMED di tingkat nasional menurun dari 25 (2018), 50 (2019), dan 39 (2020);</li> <li>Belum ada Program Studi terakreditasi internasional;</li> <li>Belum ada Program Studi tersertifikasi Penjaminan Mutu AUN-QA;</li> <li>Belum ada unit layanan administrasi sertifikasi ISO 9000;</li> <li>Belum ada laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab;</li> <li>Belum terbentuk fakultas atau Program Studi Kelas Internasional;</li> <li>Penerapan modernisasi pengelolaan keuangan belum maksimal;</li> <li>Pengintegrasian data belum maksimal dalam mendukung sistem pengambilan keputusan;</li> </ol> <p><b>Sumber Daya Manusia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lamanya studi S3;</li> <li>Kemampuan bahasa inggris dosen rendah;</li> <li>Sertifikat keahlian tendik fungsional (Laboran, Teknisi, Analis, Programmer) sangat sedikit;</li> <li>Kemampuan IT dan Bahasa Inggris Tendik yang rendah;</li> <li>Kecukupan Tendik tidak merata dan keahlian tendik tidak sesuai;</li> <li>Keterpakaian SDM di publik belum diorganisir secara maksimal untuk menambah <i>income generate</i>.</li> </ol> <p><b>Kuangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Modernisasi pengelolaan keuangan BLU masih belum maksimal;</li> <li>Terjadi penurunan dana hibah penelitian dan pengabdian;</li> <li>Pelaksanaan sistem pengawasan internal belum dijalankan maksimal;</li> </ol>

	<p>4. Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p> <p><b>Penelitian dan PKM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi Dana Penelitian dan PKM dari Institusi;</li> <li>2. Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian.</li> </ol> <p><b>TIK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan strategis UNIMED tentang TIK, dengan menjadikan TIK sebagai salah satu bidang pendukung utama rencana strategis berjalannya proses kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan UNIMED berbasis R.I. 4.0;</li> <li>2. Komitmen pimpinan dengan terbentuknya Tim percepatan integrasi sistem Informasi dan Database sebagai akselerasi terciptanya SSO (Single Sign On), untuk mendukung data dan informasi pengambilan keputusan pimpinan secara cepat dan tepat berbasis data yang akurat;</li> <li>3. Kondisi eksisting infrastruktur perangkat backbone dan distribusi sudah mencapai baseline 50%, sehingga hanya membutuhkan penambahan perangkat datacenter, backbone, distribusi dan akses jaringan 50% untuk mencapai target hingga tahun 2024;</li> <li>4. Beberapa orang staf UPT TIK telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang layanan masing-masing.</li> </ol> <p><b>Inovasi Dan Bisnis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecukupan dan kesesuaian laboratorium/workshop studi untuk mendukung RPJMN Bapenas 2020-2024, Perpres tentang Mebidangro dan Industri Pariwisata Danau Toba;</li> <li>2. Kesesuaian Unit Usaha Fakultas untuk mendukung RPJMN Bapenas 2020-2024, Perpres tentang Mebidangro dan Industri Pariwisata Danau Toba;</li> <li>3. Kecukupan SDM;</li> <li>4. Pemanfaatan hasil karya ilmiah.</li> </ol>	<p>4. Rendahnya kemampuan SDM mengikuti perkembangan modernisasi pengelolaan keuangan;</p> <p><b>Sarana dan Prasarana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan anggaran membangun prasarana;</li> <li>2. Kekurang ruang kelas untuk pembelajaran;</li> <li>3. Laboratorium belum termanfaat untuk mendukung peningkatan <i>income generate</i>;</li> <li>4. Belum adanya SOP terkait pengelolaan dan pemberdayaan unit bisnis;</li> <li>5. Kekurangan peralatan laboratorium untuk mendukung pembelajaran;</li> <li>6. Kurangnya fasilitas sarpras dalam mendukung <i>sharing resource</i> untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan unit bisnis;</li> <li>7. Kurang nya kerja sama dengan stakeholder yang dapat mendukung peningkatan unit bisnis;</li> <li>8. Tidak tersedianya pengelolaan Sarpras yang terukur dan terstruktur sehingga didapat pengelolaan yang efektif dan efisien;</li> <li>9. Laboratorium yang belum tersertifikasi nasional dan internasional.</li> </ol> <p><b>Penelitian dan PKM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dari penelitian dan PKM dosen masih belum optimal;</li> <li>2. Penelitian yang berpotensi dengan luaran Paten belum optimal;</li> <li>3. Jumlah Publikasi Internasional dibandingkan jumlah penelitian belum optimal;</li> <li>4. Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol> <p><b>TIK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian besar unit belum memiliki prosedur operasional baku (SOP);</li> <li>2. Belum terintegrasinya database dan system informasi, menyebabkan keterlambatan proses layanan akademik dan administrasi;</li> <li>3. Kondisi supply daya listrik PLN dan Genset yang tidak maksimal menyebabkan kerusakan teknis pada perangkat datacenter dan jaringan, sehingga menghambat layanan administrasi dan akademik</li> <li>4. UPT TIK belum menjalankan fungsi layanan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No.148 Tahun 2014 Tentang Organisasi Tata Kelola UNIMED;</li> </ol> <p><b>Inovasi Dan Bisnis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum tersertifikasinya Laboratorium baik nasional maupun internasional;</li> </ol>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Belum optimalnya pemanfaatan asset dan unit usaha kampus yang ada di UNIMED;</li> <li>3. Belum terdapatnya keahlian dan keterpakaian sumber daya manusia oleh pihak luar.</li> </ul>
<b>PELUANG</b>	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
<p><b>Organisasi dan Tatakelola</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan status PK-BLU menjadi PTN-BH;</li> <li>2. Meningkatkan jumlah Program Studi yang terakreditasi A;</li> <li>3. Kemudahan dalam penambahan jumlah Program Studi baru;</li> <li>4. Potensi penerapan modernisasi pengelolaan keuangan sangat tinggi.</li> </ul> <p><b>Sumber Daya Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa studi lanjut ke Dalam dan Luar Negeri;</li> <li>2. Keleluasaan penggunaan anggaran untuk pembinaan SDM;</li> <li>3. Banyaknya kerjasama yang telah terjalin sebagai kesempatan untuk berkolaborasi;</li> <li>4. Ketersediaan SDM yang mumpuni untuk meningkatkan income generate dari nilai kepakaran.</li> </ul> <p><b>Keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Fleksibilitas pengelolaan keuangan setelah menjadi PTN PK BLU;</li> <li>2. Memiliki tarif layanan akademik dan non akademik;</li> <li>3. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis dan pemanfaatan aset;</li> <li>4. Potensi pengembangan software sistem aplikasi pengelolaan keuangan.</li> </ul> <p><b>Sarana dan Prasarana</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya potensi pasar yang akan meningkatkan income generate UNIMED;</li> <li>2. Ketersediaan lahan yang luas untuk membangun sarpras untuk meningkatkan unit bisnis;</li> <li>3. Ketersediaan dan kecukupan beberapa laboratorium yang dapat menjawab peluan investias di SUMUT.</li> </ul> <p><b>Penelitian dan PKM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendanaan penelitian dari pihak External;</li> <li>2. Kesempatan kerjasama Penelitian antar perguruan tinggi dengan dunia Usaha dan Industri;</li> <li>3. Hibah Riset yang menganggarkan dana semakin besar.</li> </ul> <p><b>Inovasi Dan Bisnis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sarana prasarana dan kemampuan SDM untuk meyakini RPJMN Bappenas 202 – 2024;</li> <li>2. Tersedianya sarana prasarana dan Kemampuan SDM untuk meyakini Peprres tentang Mebidangro;</li> <li>3. Tersedianya sarana prasarana dan Kemampuan SDM dalam pengembangan Industri Pariwisata Danau Toba.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peran Aktif UNIMED dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan.</li> <li>2. Implementasi pengembangan dan penguatan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan</li> <li>3. Memanfaatkan sumberdaya fasilitas dan SDM untuk mengelola community development dan community college.</li> <li>4. Optimalisasi layanan dan produk inovasi berdasarkan perkembangan kebutuhan stakeholders.</li> <li>5. Optimalisasi unit bisnis dan jasa konsultasi untuk keperluan income generating.</li> <li>6. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah</li> <li>7. Membangun kemitraan yang kuat untuk meningkatkan peran serta UNIMED dalam berbagai sektor dan diversifikasi sumber dana</li> <li>8. Penguatan pemberdayaan SDM dalam peningkatan kualitas karya inovatif dan prestasi universitas.</li> <li>9. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pembangunan.</li> <li>10. Pengembangan dan penataan Program Studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi penggunaan teknologi informasi dalam layanan pendidikan untuk membuka peluang terciptanya pelayanan akademik yang baik bagi masyarakat.</li> <li>2. Mengoptimalkan fungsi dari beberapa unit organisasi agar memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis.</li> <li>3. Memanfaatkan kerjasama dari masyarakat untuk memperoleh kesempatan pengembangan sarana terpadu dalam mengoptimalkan pengelolaan laboratorium dan sarana terpadu tersebut.</li> <li>4. Mengintegrasikan layanan akademik dengan mengembangkan ICT untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan akademis dan manajemen.</li> <li>5. Mengoptimalkan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM dengan memanfaatkan kemitraan dari pemerintah daerah dalam pengembangan SDM</li> </ul>
<b>ANCAMAN/TANTANGAN</b>	<b>STRATEGI S-T</b>	<b>STRATEGI W-T</b>
<p><b>Organisasi dan Tatakelola</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Cepatnya perubahan kebijakan pusat tentang akreditasi;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan agar dapat mengikuti</li> </ul>

<p>2. Banyaknya bermunculan LAM Bidang Studi;</p> <p>3. Banyaknya lembaga sertifikasi yang menawarkan beragam versi ISO;</p> <p>4. Langkanya ketersediaan Sumber Daya Dosen yang relevan dengan kebutuhan;</p> <p>5. Opini yang tidak baik dari PT pesaing;</p> <p>6. Persyaratan yang lebih ketat dalam perolehan sumber dana penelitian dan pengabdian;</p> <p>7. Menurunnya animo masyarakat terhadap UNIMED dan terutama Pascasarjana.</p> <p><b>Sumber Daya Manusia</b></p> <p>1. Daya saing SDM dari PT lain;</p> <p>2. Banyaknya expert dari pihak luar;</p> <p>3. Terjadi perubahan kebijakan pusat tentang pengelolaan keuangan PKBLU;</p> <p>4. Menurunnya animo masyarakat sebagai akibat penyesuaian UKTBLU;</p> <p>5. Terjadi persaingan harga tarif jasa layanan dengan PT sejenis;</p> <p>6. Persyaratan yang lebih ketat dalam perolehan sumber dana penelitian dan pengabdian;</p> <p>7. Persaingan tarif dengan dengan PT yang memiliki layanan bisnis yang sama.</p> <p><b>Sarana dan Prasarana</b></p> <p>1. Persaingan di level universitas PTN dan PTS lain yang terus dinamis mengembangkan potensi sarprasnya dalam meningkatkan income generatonya;</p> <p>2. Peraturan pemerintah yang berubah dengan sasaran terus memacu universitas agar terus mampu meningkatkan income generatonya agar menjadi universitas yang mandiri dan bisa bersaing dengan di level internasional;</p> <p>3. Sarpras yang semakin kehilangan fungsinya akibat aging problem (penuaan);</p> <p>4. PT di luar UNIMED yang mempunyai laboratorium dan peralatan yang sejenis.</p> <p><b>Inovasi dan Bisnis</b></p> <p>1. Banyak perusahaan dan PT yang memiliki resource yang hampir sama;</p>	<p>dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan.</p> <p>2. Menerapkan aturan dan penjaminan mutu untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa.</p> <p>3. Menerapkan manajemen layanan berbasis IT terpadu untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik dan keuangan.</p> <p>4. Penerapan digital learning dan belajar berbasis aneka sumber .</p> <p>5. Mengembangkan sistem pelayanan peningkatan kompetensi alumni di dunia kerja.</p>	<p>perkembangan teknologi peralatan yang sangat cepat</p> <p>2. Meningkatkan efisiensi dana pendamping, dengan menurunkan DIPA tepat waktu.</p> <p>3. Mempebanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat agar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED meningkat.</p> <p>4. Meningkatkan kualitas dosen yang kompeten dan dosen harus berkualifikasi S2 agar pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif tinggi.</p> <p>5. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED.</p> <p>6. Mengoptimalkan perencanaan anggaran agar pencairan dana cepat untuk melaksanakan kegiatan praktek di masyarakat.</p> <p>7. Mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNIMED pada sarana dan prasarana.</p>
---	--	---

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada. Strategi pengembangan UNIMED ke depan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, UNIMED selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada. Berdasarkan analisis SWOT tersebut di atas, dapat diketahui rumusan strategi pilihan dalam rangka pengembangan UNIMED sebagai berikut

1. Pengembangan dan penataan Program Studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri serta perkembangan ipteks.
2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan.
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.
4. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas.
5. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan.
6. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder.
7. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
8. Memperbanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada SDM UNIMED.
9. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang bereputasi untuk meningkatkan akreditasi dan kepercayaan stakeholder terhadap UNIMED.
10. Melaksanakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
11. Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNIMED.
12. Mengoptimalkan aset dalam rangka income generate.
13. Melaksanakan remunerasi sebagai sistem kompensasi yang mengintegrasikan pemberian imbalan kerja meliputi gaji, tunjangan, insentif, bonus atas prestasi, pesangon dan/atau pensiun yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPU BLU UNIMED.
14. Melaksanakan Reformasi Birokrasi Internal pada 8 area yaitu pada aspek kelembagaan, sumber daya aparatur, ketatalaksanaan (business process), pengawasan, akuntabilitas, dan pelayanan publik.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) UNIMED 2020-2024**

Rencana Strategis Universitas 2020-2024 disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Statuta Universitas Negeri Medan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan, dan Grand Design Universitas Negeri Medan 2011-2025. Berikut ini adalah agenda besar perencanaan strategis Universitas Negeri Medan.

1. Peningkatan mutu dan relevansi lulusan sesuai dengan hakikat KKNI yang mengembangkan content dan produk berbasis hasil riset sesuai platform RI 4.0, inovasi pembelajaran sehingga meningkatkan graduate employability pada level lokal, nasional, regional dan global.
2. Penajaman dan penemuan agenda riset baru yang meliputi bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya sehingga secara nyata memberi kontribusi kepada pembangunan pendidikan, industri dan budaya nasional/global melalui penemuan model dan prototype dengan meningkatkan TRL sehingga dapat digunakan secara massiv untuk menjawab persoalan masyarakat level lokal, nasional, regional dan global.
3. Penajaman dan penemuan agenda pengabdian baru yang meliputi bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya sehingga secara nyata memberi kontribusi kepada pembangunan pendidikan, industri dan budaya nasional/global melalui penemuan model dan prototype dengan meningkatkan TRL sehingga dapat digunakan secara massiv untuk menjawab persoalan masyarakat level lokal, nasional, regional dan global.
4. Pengembangan bisnis kreatif dan teaching factory untuk memperkuat UNIMED memperbaiki kualitas lulusan, kualitas hidup masyarakat, kualitas industri, kualitas budaya masyarakat, kehidupan politik dan sosial masyarakat.
5. Pemantapan UNIMED sebagai BLU yang menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) serta menginisiasi UNIMED menjadi PT BH sehingga lebih otonom

untuk memberikan kontribusinya sebagai agent of education, agent of research, agent of transfer of knowledge, culture and technology serta agent of economic development dalam rangka memperkuat posisi UNIMED sebagai pusat inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum serta ikut melaksanakan ketertiban dunia sesuai platform RI 4.0 dan berikutnya serta super smart society.

6. Penerapan need assesment untuk memperkuat sistem perencanaan, pemberdayaan, pembinaan dan peningkatan mutu SDM UNIMED terintegrasi berbasis kinerja dengan dukungan IT/ICT serta otomasi berbasis artificial intelligence sehingga pemberian reward atau remunerasi lebih efektif untuk meningkatkan kinerja tri darma perguruan tinggi khususnya dalam rangka menghasilkan inovasi bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya nasional/global.
7. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak guna diversifikasi, intensifikasi dan ekstensifikasi income generate yang didukung sistem informasi mutakhir (modern, digital, berbasis web) yang terintegrasi antara aset, keahlian dosen dan tendik serta potensi lainnya sehingga memungkinkan untuk mengembangkan dana abadi yang didukung oleh stakeholder eksternal UNIMED.
8. Penajaman need assesment dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana yang didukung sistem informasi digital terintegrasi dengan menerapkan prinsip resource sharing internal dan eksternal sehingga optimal untuk mendukung UNIMED sebagai pusat inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya nasional/global.
9. Penerapan sistem informasi manajemen terpadu untuk bidang akademik (e-learning, e-research and community services), administrasi, pengelolaan serta dikembangkan berbasis Mobile dan infrastruktur serta sumber daya manusia bidang IT/ICT yang handal guna mendukung UNIMED sebagai smart Character Building University.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Medan 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Renstra di tingkat Biro, Fakultas, Program Pascasarjana, Jurusan, Program Studi, Lembaga dan UPT yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mandat Universitas Negeri Medan. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra UNIMED 2020-2024 juga akan ditentukan dengan adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh stakeholders. Kerja keras dari seluruh jajaran pimpinan, fungsionaris, dosen dan pegawai serta seluruh civitas akademika UNIMED serta sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah direncanakan

## B. Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Negeri Medan 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Universitas Negeri Medan 2020-2024 disajikan pada **Tabel 2.1** di bawah ini.

**Tabel 2.1.** Indikator Kinerja Rencana Strategis Universitas Negeri Medan 2020-2024

<b>Target Kinerja Sasaran Strategis 1</b>							
Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan							
Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>1.1. Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan Super smart society</b>							
1.	Persentase lulusan yang langsung bekerja	69,86	71,50	73,62	75,23	77,13	78,80
2.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional	250	260	300	340	380	400
3.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	1500	1800	2000	2400	2700	3000
4.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	3071	2790	2580	2190	1920	1700
5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap lulusan	Na	3,2	3,4	3,6	3,8	3,9
6.	Persentase response Rate Tracer Study alumni	30	40	45	50	55	60
<b>1.2. Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platformRI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta super smart society</b>							
7.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi	11	12.5	13	13.5	14	14.5

**Target Kinerja Sasaran Strategis 1**

Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
8.	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus	84%	95%	95.50%	96%	96.50%	97%
9.	Persentase jumlah Pertukaran mahasiswa Tingkat Nasional	0.10	0.50	0.60	0.70%	0.80%	1%
10.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	500	1000	1500	2100	3000	5000
11.	Rata-rata IPK mahasiswa Jenjang Sarjana	3,44	≥ 3,45	≥ 3,47	≥ 3,48	≥3,49	≥3,5
12.	Persentase Lulusan Sarjana tepat waktu	45%	50%	53%	55%	58%	60%
13.	Lama studi mahasiswa untuk Program D3 (tahun)	3,4	3.3	3.2	3.1	3	3
14.	Lama studi mahasiswa untuk Program Sarjana	4.5	4.4	4.3	4.2	4	3.5
15.	Lama studi mahasiswa untuk Program Magister	2,8	2.4	2.3	2.2	2.1	2
16.	Lama studi mahasiswa untuk Program Doktor	4,2	4	3.5	3.5	3.5	3.5
17.	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	6 Bulan	5 Bulan	4 Bulan	3 Bulan	2 Bulan	2 Bulan
18.	Rata-Rata Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi	80%	82%	83%	85%	88%	90%
19.	Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja	82%	86%	88%	92%	94%	96%
<b>1.3. Penguatan regulasi dan integritas akademik dan kualitas pendidikan</b>							
20.	Ketersediaan Rencana Pengembangan institusi (%)	85%	95%	100%	100%	100%	100%
21.	Persentase ketersediaan regulasi bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian)	89%	90%	92%	95%	98%	100%
22.	Persentase ketersediaan dokumen SPMI	92%	95%	98%	100%	100%	100%
23.	Implementasi audit/Monev pengendalian mutu (siklus)	1	1	1	2	2	2
<b>1.4. Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam Pembelajaran</b>							
24.	Persentase Mata Kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	41%	48%	56%	62%	68%	75%
25.	Persentase jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	41%	48%	56%	62%	68%	75%
<b>1.5. Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar</b>							
26.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan seminar nasional	26	27	32	36	38	40
27.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan seminar internasional	5	6	7	8	9	10
28.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan dosen tamu/ bedah buku.	12	14	16	18	24	28

**Target Kinerja Sasaran Strategis 1**

Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
29.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan expo hasil karya inovasi, HAKI dan karya akademik lainnya	6	7	8	9	10	10

**Target Kinerja Sasaran Strategis 2**

Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>2.1. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian</b>							
1.	Jumlah penelitian dengan dana kementerian (DRPM)	102	120	130	140	150	160
2.	Jumlah penelitian dengan dana pihak instansi eksternal dan masyarakat	2	4	6	10	14	18
3.	Jumlah penelitian dengan dana dari luar negeri	8	10	12	15	18	20
4.	Jumlah penelitian dengan dana dari internal institusi	303	320	330	340	350	350
5.	Jumlah penelitian dengan dana mandiri peneliti.	10	20	30	40	60	80
<b>2.2. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)</b>							
6.	Jumlah hibah PkM dengan dana bersumber dari kementerian (DRPM)	44	45	50	55	60	70
7.	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari pihak eksternal dan masyarakat	3	5	7	9	11	14
8.	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari internal institusi UNIMED	61	70	80	90	100	120
9.	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri	5	10	15	20	30	40

**Target Kinerja Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>3.1. Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM</b>							
1.	Jumlah publikasi internasional	300	650	710	770	822	844
2.	Jumlah publikasi di jurnal nasional	17.846	20.000	22.000	23.000	25.000	26.000
3.	Jumlah publikasi di jurnal nasional terindeks Sinta	821	1100	1300	1500	1800	2000
4.	Jumlah publikasi di jurnal internasional	134	160	200	250	300	350

**Target Kinerja Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
5.	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi	483	525	580	630	700	800
6.	Jumlah publikasi terindeks GS	18.506	20.000	22.000	24.000	26.000	28.000
7.	Jumlah (perolehan) publikasi di seminar nasional	Na	350	400	450	500	600
8.	Jumlah (perolehan) publikasi di seminar internasional	na	350	400	450	500	600
9.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Global	Na	1	1	2	3	4
10.	Jumlah sitasi artikel terindeks Scopus	2.505	2.6	2.8	3	3.2	3.5
11.	Jumlah sitasi indeksasi WoS (Web of Science)	Na	4	10	30	50	70
12.	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta	32	35	40	45	50	60
13.	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta $\geq 2$	1	2	4	5	7	10
14.	Jumlah buku berISBN	340	400	500	600	700	800
15.	Jumlah produk/jasa dosen yang diadopsi industry/masyarakat	58	65	70	75	80	85
16.	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	50	115	135	150	165	170
17.	Jumlah luaran penelitian (HKI)	235	255	285	315	345	400
18.	Jumlah luaran PkM (HKI)	165	185	210	245	265	280
19.	Jumlah Prototipe Industri	Na	18	24	30	35	42
20.	Jumlah Produk inovasi	Na	20	25	30	42	44
<b>3.2. Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen</b>							
21.	Jumlah dosen menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/internasional.	Na	2	5	8	10	15
22.	Jumlah dosen menjadi keynote speaker/invited speaker/Narasumber tingkat nasional/ internasional.	Na	10	15	20	25	30
23.	Jumlah dosen menjadi staf ahli/konsultan di lembaga tingkat nasional/internasional.	Na	2	8	12	16	20
24.	Jumlah dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi.	Na	30	40	50	60	80
25.	Jumlah dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja tingkat nasional/internasional	Na	10	15	25	35	50

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>4.1. Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence Program Studi dan UKM</b>							

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah inovasi pendidikan yang digunakan sebagai pengambilan kebijakan pendidikan tingkat nasional (inovasi)	NA	0	5	8	10	12
2.	Jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	0	6	8	9	10
3.	Jumlah inovasi yang digunakan sebagai basis kebijakan rekayasa industri nasional (inovasi)	NA	0	1	2	3	4
4.	Jumlah inovasi rekayasa industri yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	0	6	8	9	10
5.	Jumlah inovasi yang digunakan sebagai basis pengambilan kebijakan rekayasa budaya nasional (inovasi)	NA	0	1	2	3	4
6.	Jumlah inovasi rekayasa budaya yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	0	6	8	9	10
7.	Jumlah inovasi hasil karya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	1	3	5	7	11
<b>4.2. Peningkatan Pendapatan dari pemanfaatan aset kampus</b>							
8.	Pendapatan jasa pemanfaatan Laboratorium/ Workshop/Studio/Lapangan Olahraga (Rp juta)	NA	1200	1550	1900	2250	2600
9.	Pendapatan jasa pemanfaatan sewa lahan/ area/ruang kampus (Rp juta)	NA	650	850	900	950	1000
10.	Pendapatan jasa pemanfaatan Asrama Mahasiswa (Rp juta)	NA	300	1.2	1.25	1.35	1.45
11.	Pendapatan dari jasa pemanfaatan Mess UNIMED Rp juta)	NA	300	1.2	1.25	1.35	1.45
12.	Pendapatan jasa Sewa Gedung Pertemuan Kampus (Rp juta)	NA	600	650	700	800	850
13.	Pendapatan dari jasa pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi (Rp jt)	NA	100	200	250	300	350
<b>4.3. Program: Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus.</b>							
14.	Pendapatan hasil Unit Bisnis tingkat universitas (Rp juta)	NA	500	700	900	1000	1100
15.	Pendapatan hasil Unit Bisnis tingkat Fakultas dan Program Studi (Rp juta)	NA	250	350	450	550	650
16.	Pendapatan dari jasa Percetakan dan Penerbit UNIMED Press	NA	100	150	200	250	300
17.	Pendapatan hasil jasa Unit Layanan Asesor Kampus (Rp juta)	NA	0	0	100	200	300
<b>4.4. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah</b>							
18.	Pendapatan hasil kerjasama penelitian profesional (Rp juta).	450	500	700	900	1000	1100
19.	Pendapatan hasil kerjasama pengabdian kepada masyarakat (Rp juta).	100	200	300	400	500	600

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
20.	Pendapatan hasil kerjasama event kegiatan ilmiah (Seminar, workshop, pelatihan, dll) (Rp juta).	150	300	450	600	750	900
<b>4.5. Peningkatan Pendapatan dari Layanan Kesehatan Kampus</b>							
21.	Pendapatan hasil jasa asuransi yang bekerjasama dengan unit layanan kesehatan UNIMED (Rp juta)	NA	0	25	50	75	100
22.	Pendapatan hasil unit layanan kesehatan bagi masyarakat	NA	0	2	4	6	10
23.	Pengembangan Peskesma menjadi Puskesmas pemberi rujukan kesehatan ke rumah sakit (unit)	NA	NA	NA	NA	1	1
<b>4.6. Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus</b>							
24.	Kontribusi keterpakaian SDM UNIMED sebagai Konsultan di luar kampus (Rp juta)	NA	0	50	100	150	200
25.	Kontribusi SDM UNIMED sebagai Narasumber/ peneliti atas nama UNIMED (Rp juta)	NA	0	50	100	150	200
<b>4.7. Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha</b>							
26.	Terintegrasinya dashboard sistem keuangan unit usaha Universitas dan Fakultas (%)	NA	15	25	50	65	100
<b>4.8. Pengembangan sistem pendapatan UNIMED sebagai smart kampus</b>							
27.	Pengembangan sistem pembayaran menggunakan e – money di Universitas Negeri Medan (%)	NA	15	25	50	65	100
28.	Komersialisasi Inovasi dan Bisnis Universitas Negeri Medan berbasis e-commerce dan m-commerce (bisnis)	NA	25	35	50	65	70
29.	Sistem penyewaan pemanfaatan asset yang terintegasi berbasis e-commerce dan m-commerce (%)	NA	15	25	50	65	100
<b>4.9. Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha</b>							
30.	Penguatan struktur organisasi unit bisnis, kebijakan investasi dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) (%)	60	80	100	100	100	60
31.	Penguatan tata kelola unit bisnis dan usaha melalui konsistensi implementasi Standar Mutu dan SOP layanan (%)	30	50	70	100	100	30
32.	indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan inovasi bisnis dan usaha berbasis digital (predikat)	3,1	3,3	3,5	3,7	3,8	3,1
33.	Pengembangan system audit mutu peningkatan income generate dan layanan prima berbasis digital (%)	30	50	70	85	100	30
<b>4.10. Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa</b>							

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
34.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	352	375	394	432	450	352
<b>4.11. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa</b>							
35.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	5567	5600	5650	5700	5800	5567
36.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa non APBN $\geq$ 10%	10	11	12	13	14	10
37.	Peran sebagai tuan rumah kegiatan kemahasiswaan tingkat Provinsi	3	4	6	8	10	3
38.	Peran sebagai tuan rumah kegiatan kemahasiswaan tingkat Wilayah (min 3 provinsi)	7	8	10	12	14	7
39.	Peran sebagai tuan rumah kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional (min 5 provinsi)	7	8	10	12	14	7
<b>4.12. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif</b>							
40.	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Provinsi	16	17	18	19	20	16
41.	Jumlah Prestasi mahasiswa di tingkat wilayah	11	12	13	14	15	11
42.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi nasional di bidang Akademik	255	260	265	270	265	255
43.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi nasional di bidang Non-Akademik	495	500	505	510	510	495
44.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi nasional di bidang non akademik Jumlah PKM yang didanai Dirjen Belmawa	57	59	65	75	90	57
45.	Persentase mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (tidak termasuk KKN, PKM, dan PHBD)	1,5	2	2,5	3	3,5	1,5
46.	Persentase mahasiswa yang memenuhi standar minimal kompetensi yang dipersyaratkan (Bahasa Inggris, TIK, Statistik, Inovasi Pembelajaran, Pedagogi )	100	100	100	100	100	100
47.	Persentase mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ormawa.	25	30	34	37	40	25
<b>4.13. Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional</b>							
48.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi internasional di bidang akademik	13	14	15	16	17	13
49.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi internasional di bidang non akademik	26	27	28	29	30	26

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
50.	Persentase pertukaran mahasiswa tingkat internasional	0.50%	0.60%	0.70%	0.80%	1%	0.50%

**Target Kinerja Sasaran Strategis 5**

Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik UNIMED sehingga mampu mengambil keputusan dan resiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berasaskan keadilan dan kejujuran

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>5.1. Meningkatkan Kelayakan Dosen</b>							
1.	Persentase dosen jabatan Guru Besar terhadap total dosen	6	6,1	6,3	6,5	6,9	7,1
2.	Persentase dosen bersertifikat profesi/keahlian terhadap total dosen	83,43	85	87	90	95	98
3.	Persentase dosen tetap terhadap total dosen	91,7	93	95	96	97	97
4.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	24	24	22	21	20	18
5.	Rata-rata penelitian/dosen	0,5	1	1,2	1,5	1,8	2,0
6.	Rata-rata PkM/dosen	0,1	1	1,2	1,5	1,8	2,0

**Target Kinerja Sasaran Strategis 6**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>6.1. Penguatan struktur organisasi/ kelembagaan dan ketatalaksanaan institusi</b>							
1.	Jumlah Program Studi (Program Studi)	76	82	86	89	96	100
2.	Jumlah Jurusan/Program Studi penyelenggara LSP bidang pendidikan (Program Studi)	13	13	14	16	22	28
3.	Jumlah Jurusan/Program Studi penyelenggara LSP non-kependidikan (LSP)	1	1	2	2	3	4
4.	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan merdeka belajar (transfer of credit)	4	8	18	27	38	50
5.	Jumlah unit layanan pendukung peningkatan efisiensi kinerja Institusi	17	19	21	23	24	25
6.	Integrasi penerapan e- government untuk percepatan pengambilan keputusan Pimpinan (DSS) (%)	35	45	65	78	92	100
7.	Penambahan Fakultas yang relevan bagi perkembangan masa depan	7	7	7	8	8	9

**Target Kinerja Sasaran Strategis 6**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>6.2. Penguatan BLU dan transformasi UNIMED menjadi PT-BH.</b>							
8.	Jumlah Pendapatan BLU dari pengelolaan asset (Milyar)	1,20	3,6	6,6	10,3	14,6	17,5
9.	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	85,79	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10.	Perubahan PK-BLU menjadi PT BH yang modern berbasis digital (%)	30,00	54,00	72,00	88,00	100,00	100,00
<b>6.3. Peningkatan citra dan reputasi UNIMED</b>							
11.	Jumlah Program Studi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	Na	42	50	55	65	76
12.	Persentase Program Studi terakreditasi Unggul (A)	52,38	54,00	57,45	60,10	65,95	70,02
13.	APT Unggul oleh BAN PT	A	A	A	A	A	A
14.	Ranking Perguruan Tinggi Nasional (ranking)	50	35	26	21	18	16
15.	Peringkat PT Versi World University Rank (% Persiapan)	0	35	55	92	100	100
16.	Jumlah Program Studi memperoleh sertifikat AUN QA (Program Studi)	0	0	2	3	6	10
17.	Jumlah Program Studi tersertifikasi dan terakreditasi Internasional	0	0	1	2	4	8
<b>6.4. Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi</b>							
18.	Predikat evaluasi LAKIP UNIMED oleh MenPAN-RB (Predikat)	B	B	BB	A	A	A
19.	Peringkat rapor keterbukaan pengelolaan informasi dan dokumentasi (PPID) (Juara)	3	2	1	1	1	1
20.	Penerapan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) (%)	30	45	60	80	90	100
<b>6.5. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu</b>							
21.	Implementasi Penjaminan mutu berbasis digital dan web based (%)	Na	40	70	85	95	100
22.	Implementasi Siklus Peningkatan standar Mutu berbasis Audit Mutu Internal (siklus)	Na	1	1	2	2	2
23.	Pengembangan Standar Mutu yang melampaui SNDikti (standar)	3	4	6	7	9	11
24.	Semua unit layanan di lingkungan UNIMED menerapkan SPMI (%)	Na	80	90	100	100	100
25.	Indek kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan UNIMED	Na	B	B	A	A	A
<b>6.6. Peningkatan Sumber Pendanaan: diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan UNIMED, penggalangan dana melalui kerjasama lokal nasional, regional dan global</b>							
26.	Jumlah pendapatan PNBP BLU (Milyar)	187,95	219,83	252,35	294,28	341,73	395,87

**Target Kinerja Sasaran Strategis 6**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
27.	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (%)	53,37	60,04	64,39	68,19	73,70	78,58
28.	Realisasi Capaian dan proyeksi penggunaan Sistem Siremun (%)	60	70	80	90	95	100
<b>6.7. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan lembaga relevan dan publik berbasis digital</b>							
29.	Jumlah unit kerja yang menggunakan SAI dalam membuat perencanaan	94%	97%	98%	98%	100%	100%
30.	Persentase penurunan data temuan auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan	90%	92%	94%	96%	98%	100%
31.	Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	90%	92%	94%	96%	98%	100%
32.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
33.	Perolehan pengakuan akuntan publik/ eksternal/ lembaga audit independen	N.A	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
34.	Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (%)	92	94	96	98	100	100
<b>6.8. Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan</b>							
35.	Sertifikasi/akreditasi oleh lembaga Internasional/ Internasional Bereputasi	Na	-	1	1	2	2
36.	Jumlah Program Studi terakreditasi oleh lembaga akreditasi Internasional Bereputasi	Na	-	1	2	2	2
37.	Persentase jumlah Program Studi terakreditasi BAN PT/LAM	81,6%	90%	94%	100%	100%	100%
38.	Persentase Jumlah Program Studi terakreditasi BAN PT/LAM peringkat Unggul (A)	44%	50%	55%	60%	65%	70%
39.	Akreditasi Insttusi oleh BAN PT	A	A	A	A	A	A

**Target Kinerja Sasaran Strategis 7**

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>7.1. Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis Need Assesment, Pengembangan, reward and punishment) melalui Decision Support System (DSS)</b>							
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa (rasio)	1:22	1:22	1:22	1:20	1:20	1:20
2.	Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor (%)	30,8	34	37	40	45	50

**Target Kinerja Sasaran Strategis 7**

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
3.	Persentase Lektor Kepala (%)	31,8	33	35	37	39	40
4.	Persentase Guru Besar	5,9	6,1	6,3	6,5	6,8	7,0
<b>7.2. Peningkatan Kinerja SDM berbasis Talent Management.</b>							
5.	Persentase Dosen Tersertifikasi Profesi	85,7	87	89	90	92	95
6.	Persentase Dosen Tersertifikasi Keahlian	NA	5	10	20	30	40
7.	Persentase Tendik (Laboran, Teknisi, Pustakawan, Pengadaan Barang dan Jasa) tersertifikasi Keahlian tingkat Nasional/Internasional	5,2	6	9	12	15	20
8.	Jumlah Tendik Bersertifikasi Bahasa Inggris	NA	5	10	20	30	40
9.	Persentase Tendik Bersertifikasi Kemampuan IT	NA	20	30	40	50	60
<b>7.3. Pembinaan Berbasis Keunggulan</b>							
10.	Persentase Dosen Terekognisi secara nasional	154	154	160	170	180	190
11.	Persentase Dosen Terekognisi secara Internasional	5	5	10	20	30	40
12.	Persentase Dosen Asing	NA	NA	5	10	15	20
<b>7.4. Kecukupan dan Kesesuaian Pengembangan sarana dan prasarana</b>							
13.	Implementasi resources sharing pemanfaatan sarpras internal maupun eksternal. (%)	NA	50	80	100	100	100
14.	Kapasitas bandwidth (Mbps)	1800	2500	2500	2500	3000	3500
15.	Penambahan luas lantai gedung (m2/tahun)	NA	3000	2000	2000	2000	2000
16.	Rasio kelas dan jumlah mahasiswa	Na	3	4	4,5	5	5,5
17.	Penambahan jumlah Laboratorium (unit)	36	39	42	45	48	52
<b>7.5. Penguatan kerjasama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional</b>							
18.	Jumlah dokumen kebijakan, peta jalan, standar, pedoman dan SOP kerjasama bidang penelitian dan publikasi	Na	85	87	90	95	100
19.	Jumlah penelitian hasil kerjasama kemitraan.	39	44	51	58	65	72
20.	Jumlah publikasi hasil kerjasama nasional/ internasional	46	56	67	78	80	82
21.	Indek kepuasan lembaga mitra kerjasama bidang penelitian dan publikasi	3,1	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8
22.	Pengembangan sistem integrasi implementasi dan monev pengendalian mutu kerjasama kemitraan penelitian dan publikasi (%)	Na	80	85	90	95	100

**Target Kinerja Sasaran Strategis 7**

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>7.6. Penguatan dan ekspansi kerjasama regional dan internasional bidang tri darma perguruan tinggi dan Bidang Lainnya</b>							
23.	Jumlah dosen yang terlibat dalam visiting professor	Na	7	9	11	13	15
24.	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam student exchange dengan PTLN	Na	10	12	15	17	20
25.	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam summer course program	Na	130	135	140	145	150
26.	Jumlah dosen yang terlibat dalam magang di PT luar negeri	Na	2	3	4	5	6
27.	Jumlah Penelitian Kerjasama Internasional	3	10	11	12	13	15
28.	Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian kerjasama internasional	5	20	22	24	26	30
29.	Jumlah kerjasama Publikasi Internasional	3	10	11	12	13	15
30.	Jumlah dosen yang terlibat dalam kerjasama publikasi internasional	5	20	22	24	26	30
31.	Jumlah Kerjasama Seminar Internasional	Na	2	3	4	5	6
32.	Jumlah Kerjasama Pengabdian Internasional	Na	2	3	4	5	6
33.	Jumlah dosen yang terlibat kerjasama Pengabdian Internasional	Na	4	6	8	10	12
<b>7.7. Penguatan peran UNIMED dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui Kerjasama Dalam Negeri</b>							
34.	Jumlah kerjasama dengan Instansi Dalam negeri	80	85	90	95	100	105
35.	Jumlah kerjasama dengan DUDI untuk peningkatan kompetensi mahasiswa	51	60	70	80	90	100
36.	Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah	27	30	33	33	33	33
37.	Jumlah Kerjasama penelitian dalam negeri	Na	10	15	20	25	30
38.	Jumlah Kerjasama pengabdian dalam negeri	Na	10	15	20	25	30
39.	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa dalam negeri	Na	20	25	30	35	40

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perubahan UNIMED dari PTN Satker menjadi PTN BLU mengharuskan UNIMED juga memiliki Perjanjian Kinerja dengan Direktorat PPK BLU selain Perjanjian Kinerja dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PK dengan Dirjen Dikti memuat IKU yang ditetapkan pada Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 yang berisikan 8 IKU PTN ditambah dengan 2 IKU terkait tata Kelola. Sedangkan PK dengan Dirjen PPK BLU memuat 2 aspek yaitu (1) Aspek keuangan yang terdiri dari 4 indikator, dan Aspek Layanan terdiri dari 12 indikator. Perjanjian Kinerja UNIMED tahun 2020 disajikan pada **Tabel 2.2** dibawah ini.

**Tabel 2.2.** Perjanjian Kinerja UNIMED dengan Dirjen Dikti Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Satker
1. Indikator Kinerja: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
	4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	5. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
	6. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-	%	35

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Satker
	based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		
	7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	8. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20
	9. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
	10. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Jumlah penelitian per jumlah dosen	0,15

**Tabel 2.3.** Program dan Anggaran Tahun 2020

Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	336.429.133.000
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	15.447.520.000
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	4.268.729.000
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	500.000.000
4257.01	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	53.439.194.000
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	20.654.500.000
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.134.000.000
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	26.145.464.000
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	42.672.109.000
4257.994	Layanan Perkantoran	172.167.617.000

**Tabel 2.4.** Perjanjian Kinerja UNIMED dengan Direktorat PK BLU Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Aspek Keuangan	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	160.000.000.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	3.100.000.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100
Aspek Layanan	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	71,50
	6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	352
	7. Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul	54
	8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	35
	9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	34
	10. Jumlah Publikasi Internasional	650
	11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	115
	13. Jumlah Prototipe Industri	18
	14. Jumlah Produk Inovasi	20
	15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	1.000
	16. Jumlah Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	42

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Kinerja Universitas Negeri Medan selama tahun 2020 dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meliputi capaian kinerja dan realisasi anggaran. Selain itu, terdapat kinerja lainnya yang merefleksikan pencapaian dan penghargaan yang diperoleh Universitas Negeri Medan selama 2020 dan memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Penetapan kinerja merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan penetapan kinerja Universitas antara lain adalah meningkatkan penerima amanah dengan memberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Program kerja yang disusun oleh Universitas Negeri Medan mengacu kepada pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun indikator yang dicapai pada tahun 2020 mengacu pada delapan indikator Kinerja Utama PTN yang tertuang pada Kepmendikbud No. 754/P/2020 dan indikator kinerja Program pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Strategi pencapaian yang direncanakan dan akan diimplementasikan pada tahun 2021 yang dirumuskan dalam Renstra Strategis UNIMED 2020-2024 dan telah diselaraskan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kemendikbud 2020-2024.

Pada indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut, dalam implementasinya diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau output dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi melalui koordinator unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Medan melalui sistem monitoring dan evaluasi melalui E-Kinerja.

Pada tahun 2020, Universitas Negeri Medan, mengambil peran penting dalam memberikan dukungan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu serta kemampuan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing

bangsa. Dukungan ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang berisi 10 indikator kerja dengan Dirjen Dikti dan Perjanjian Kinerja yang berisi 16 indikator dengan PPK BLU. Capaian tersebut disajikan dalam **Tabel 3.1** dan **Tabel 3.2**.

**Tabel 3.1.** Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kerja dengan Dirjen Dikti

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	2020		
			Target Satker	Capaian	% Capaian
1. Indikator Kinerja: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	AA	BB	B	97
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	97.2	80	90.37	113
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (%)	65	80	82.2	103
	4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%)	na	30	52.3	174
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	5. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	na	50	100	200
	6. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	90	35	100	286
	7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (%)	0	5	0	0

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	2020		
			Target Satker	Capaian	% Capaian
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	8. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (%)	na	20	31.9	160
	9. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	32.03	40	40	100
	10. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.63	0.15	0.22	147

**Tabel 3.2.** Capaian Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja UNIMED dengan PK BLU Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Tahun 2020			
			Target	Realisasi	Bobot	Capaian
(1)	(2)		(3)	(5)	(6)	(7)
<b>A</b>	<b>Aspek Keuangan</b>					
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	71	51	63	90%	111
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020 (juta)	186.280	160.000	181.151	120%	136,61
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (juta)	861,4	3.100	3.560	90%	103,38
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	85	100	100	100%	100

No	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Tahun 2020			
			Target	Realisasi	Bobot	Capaian
(1)	(2)		(3)	(5)	(6)	(7)
<b>B</b>	<b>Aspek Layanan</b>					
	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65	71,50	72	100%	100.7
	6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	300	352	355	100%	100.86
	7. Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul	56	54	64	100%	118,52
	8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	50	35	39	100%	88,57
	9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	32,03	34	33	100%	97,06
	10. Jumlah Publikasi Internasional	600	650	208	100%	32
	11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	0	1	0	100%	0.0
	12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	112	115	197	100%	171.3
	13. Jumlah Prototipe Industri	17	18	33	100%	183.33
	14. Jumlah Produk Inovasi	17	20	25	100%	125
	15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	-	1.000	3831	100	383,10
	16. Jumlah Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	-	42	53	100%	126,19

## 1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Dirjen Dikti

Dilihat dari capaian Kinerja Universitas Negeri Medan berdasarkan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 mencapai 138%. Terdapat 7 indikator yang melebihi target, 1 indikator sesuai dengan target, dan 2 indikator belum mencapai target. Indikator kerja yang melebihi target yaitu (1) rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/L Satker, (2) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, (3) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus atau meraih

prestasi paling rendah tingkat nasional, (4) persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, (5) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi, (6) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan (7) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional per jumlah dosen. Capaian indikator yang sesuai dengan target adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Sedangkan capaian indikator yang dibawah target yaitu (1) rata-rata predikat SAKIT Satker minimal BB, dan (2) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

#### **a. Kesiapan Kerja Lulusan**

Salah satu skala prioritas program kerja yang disusun untuk tahun 2020 adalah pengembangan atmosfer akademik dan internasionalisasi budaya dalam rangka mencapai kesiapan kerja lulusan serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa diluar kampus dan berprestasi dalam berbagai kompetisi, serta memacu dosen untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di luar kampus, baik sebagai praktisi maupun membina mahasiswa untuk berprestasi minimal di tingkat nasional. Berdasarkan hasil tracer study, sebanyak 92,86% lulusan Universitas Negeri Medan sudah bekerja. Sebanyak 40,17% lulusan bekerja di sektor swasta, sebanyak 39,29% bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, lainnya ada yang bekerja sebagai analis di perusahaan, BUMN, online shop, honorer, freelance, dan perusahaan swasta.

Mahasiswa di Universitas Negeri Medan yang berwirausaha adalah 355 orang dengan usaha dalam bidang jasa, kuliner, produk, restoran, industri kreatif, dan bisnis online. Jumlah ini diperoleh dari kegiatan hibah wirausaha, kegiatan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) 2020. Upaya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha dilakukan melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Integrasi Karir dalam Akademik, praktik wirausaha dalam perkuliahan, dan Program Kreativitas Kewirausahaan (PKMK).

Hasil tracer study pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 402 lulusan (14%) yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Universitas Negeri Medan mendukung mahasiswa untuk lanjut studi ke

jenjang yang lebih tinggi. Tingkat persentase yang kecil dikarenakan banyak alumni yang bekerja terlebih dahulu sebelum lanjut studi sehingga membutuhkan waktu untuk merekan data lanjut studi alumni.

#### **b. Mahasiswa di Luar Kampus**

Pada pedoman pengembangan kurikulum di Universitas Negeri Medan, magang beserta panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi magang telah disusun untuk dijalankan dalam perkuliahan. UNIMED juga telah melakukan banyak kerjasama yang mendukung terselenggaranya program magang/kuliah praktik/assistantship bagi mahasiswa. Program magang ini dilakukan untuk memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang bersesuaian dengan disiplin ilmu yang dipelajari selama mengikuti kuliah. Melalui magang ini mahasiswa akan memperoleh surat keterangan telah menyelesaikan magang yang dapat digunakan sebagai pendamping ijazah. Kerja sama UNIMED dengan instansi/lembaga dalam negeri meliputi kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama non akademik lainnya, dan secara keseluruhan berjumlah 219 instansi/lembaga dalam negeri yang telah bekerjasama dengan UNIMED. Untuk meningkatkan Kompetensi Lulusan Program Studi Non-Kependidikan, UNIMED mengharuskan mahasiswa dibekali dengan mata kuliah magang dan praktek kerja lapangan. Dalam menyahtui program tersebut, bidang kerjasama juga melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Kegiatan magang untuk mahasiswa kependidikan merupakan kegiatan diluar kampus dengan tujuan agar terjadi internalisasi karakter keguruan sejak awal bagi calon guru yang memutuskan pilihannya menjadi seorang guru. Kegiatan magang ini diaplikasikan dalam bentuk mata kuliah magang yang disebar pada semester 2, 4, dan 6, sehingga memungkinkan pembentukan karakter sejak dini dan berkelanjutan. Mata kuliah magang terbagi menjadi 3 mata kuliah yaitu magang 1 (observasi sekolah), magang 2 (pengembangan perangkat pembelajaran), dan magang 3 (mengajar terbimbing). Pada tahun 2020, terdapat 2536 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang 3 gelombang 1, dan 1007 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang 3 gelombang 2. Selain itu terdapat 4180 orang mahasiswa yang mengikuti program KKN serta 3481 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) 1.

Pelaksanaan PLP I nantinya berlangsung selama 1 semester dengan 1 SKS (170menit/minggu) dengan aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait kultur sekolah, manajemen sekolah dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran. Jadwal perkuliahan mahasiswa PLP I dibagi menjadi dua aktivitas yaitu di kampus dan di sekolah mitra. Tahun 2020, terdapat 205 sekolah mitra Universitas Negeri Medan yang digunakan dalam kegiatan PLP I, dengan rincian 11 PAUD, 30 SD, 41 SMP/MTs, 62 SMA/MA dan 51 SMK.

KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan mahasiswa melalui kemitraan perguruan tinggi dengan pemerintah desa/kelurahan sebagai salah satu perwujudan Tridharma perguruan tinggi. KKN pada tahun 2020 dilakukan di 11 provinsi, 80 kabupaten/kota, 688 desa/kelurahan. Mahasiswa Peserta KKN terdiri dari atas 51 Program Studi dari 7 fakultas yang dibimbing oleh 295 dosen. Pembimbingan lapangan dilaksanakan selama 1 bulan. KKN mahasiswa tahun 2020 dilaksanakan bertepatan pada masa peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan Covid-19 di hampir di seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Tema KKN Universitas Negeri Medan pada tahun 2020 yaitu "Bersatu untuk Negeri Menghadapi Pandemi Covid-19 Melalui Pembangunan Desa". Mahasiswa diarahkan untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan bidang keilmuannya, serta membantu aparat pemerintahan desa/kelurahan dalam melaksanakan kegiatan yang terkait dengan penanganan pandemi Covid-19.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan mahasiswa diluar kampus, Universitas Negeri Medan juga mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata) untuk menambah wawasan dan perolehan pengalaman di kampus lain, program transfer of credit selama satu semester di perguruan tinggi terkemuka (Universitas Airlangga, Brawijaya, ITB, dan UGM). Selain itu, mahasiswa juga diberikan dana penelitian dalam skema *Student Grant* yang didanai dari BOTPN. Tahun 2020, sebanyak 121 orang mahasiswa diberikan dana penelitian melalui skema *Student Grant*.

### **c. Dosen di Luar Kampus**

Prestasi dosen di Universitas Negeri Medan dalam prestasi di tingkat Nasional salah satunya adalah membimbing mahasiswa dengan prestasi di tingkat Nasional. Prestasi di bidang kemahasiswaan (bakat, minat dan penalaran) yang terpublikasi melalui UNIMED.ac.id sampai tahun 2020 sebanyak 101 tingkat nasional. Pada tahun 2020, jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu berjumlah 77 orang. Jumlah dosen yang bekerja sama sebagai praktisi di dunia Industri mencapai 105 orang. Dosen yang berhasil membimbing mahasiswa meraih presentasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir berjumlah 119 orang. Jumlah dosen yang melaksanakan kerja sama di kampus lain berjumlah 29 orang. Jumlah dosen yang berkegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kerjasama di kampus lain berjumlah 32 orang. Hambatan untuk dalam pencapaian indikator ini adalah akses dosen untuk dimanfaatkan oleh institusi lain.

### **d. Kualifikasi Dosen**

Jumlah dosen tetap UNIMED sampai dengan tahun 2020 (Juni) adalah 949 orang yang terdiri dari 315 orang (34%) berpendidikan S3 dan 634 (66%) berpendidikan S2. Terdapat 153 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Kondisi dosen UNIMED sampai tahun 2020.

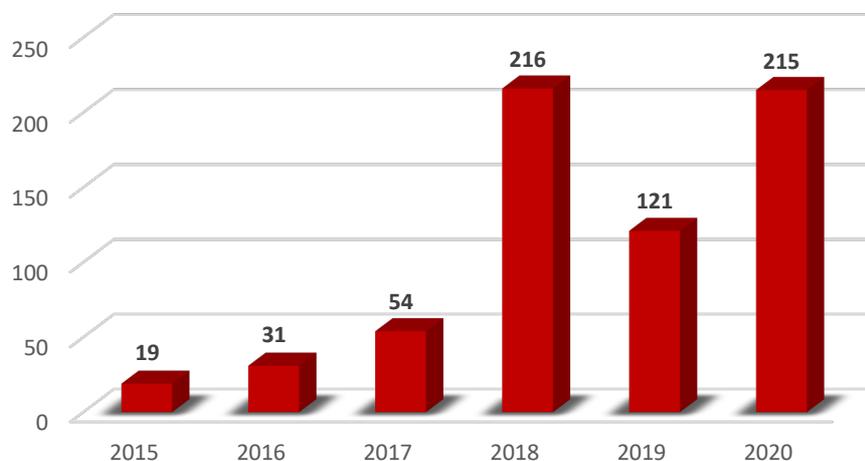
Pada tahun 2020, jumlah Guru Besar di UNIMED mengalami peningkatan menjadi dari 5,9% menjadi 6,4%. Pada tahun 2014, dosen dengan jenjang Pendidikan S3 berjumlah 170 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 290 orang (32%). Hingga Desember 2020, jumlah dosen yang sedang menjalani Pendidikan S3 sebanyak 153 orang. Perkembangan studi dosen yang sedang S3 tersebut bervariasi, mulai dari tahap proses perkuliahan hingga telah selesai ujian akhir. Diprediksi dalam 3 tahun ke depan, persentase dosen yang S3 akan bertambah menjadi 44%. Pada tahun 2020, terdapat 111 orang dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Sebanyak 16 orang dosen di Universitas Negeri Medan, berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja.

Pertengahan 2017 Rektor telah membuat kebijakan terkait sertifikat kompetensi diantaranya dengan mengirim dua orang dosen untuk mengikuti workshop Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Unesa dan selanjutnya ditugaskan sebagai PIC untuk mendesain pembentukan LSP dikoordinir oleh Wakil Rektor I bersama dengan Program Studi yang berpotensi membentuk LSP (dari Fakultas Teknik, FMIPA dan Fakultas Ekonomi). Pada tahun 2018 LSP UNIMED resmi dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor UNIMED No.0342/UN33.KEP/KL/2018 tanggal 19 Oktober 2018. LSP UNIMED pada tahun 2018 telah melakukan pelatihan dan ujian sertifikasi profesi bagi 24 dosen di Fakultas Teknik bekerjasama dengan LSP Universitas Negeri Surabaya dengan skema Tata Rias Gaun Panjang, Desainer Busana, Costum Mode, Pengawas Struktur Bangunan, Quantity Surveyor, Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung, Foreman Las, Perancangan Produk Mekanik, Perancangan dan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Gedung, dan Pengembangan WEB.

#### **e. Penerapan Riset Dosen**

Diawali dari tahun 2015 dengan publikasi hanya 17 artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus, meningkat perlahan di tahun berikutnya dan terjadi kenaikan pesat di tahun 2018 dengan jumlah publikasi sebanyak 173. Pada tahun 2019, artikel di jurnal

internasional mencapai 625 artikel. Pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 212 artikel yang terbit pada jurnal bereputasi terindeks Scopus atau WoS. Diperkirakan pada tahun 2021, publikasi terindeks jurnal bereputasi akan bertambah secara signifikan karena jurnal yang telah disubmit dan tinggal menunggu penerbitan berjumlah 445 artikel. Hal ini juga akan bertambah dari perolehan pendanaan DRPM dan pendanaan penelitian lokal yang akan diberikan di tahun 2021. Pada tahun 2020, terdapat 49 karya terapan atau karya seni yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Sebanyak 21 produk inovasi yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.



**Gambar 3.1.** Publikasi terindeks Scopus UNIMED 2015-2020 (sumber data: Sinta Ristekbrin)

#### **f. Kemitraan Program Studi**

Penjajakan kerja sama UNIMED dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri dapat dilakukan oleh UNIMED, fakultas, program pascasarjana, jurusan, Program Studi, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNIMED. Kerja sama UNIMED dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri dilakukan sepenuhnya untuk pemanfaatan sumberdaya UNIMED dalam mengatasi permasalahan pendidikan khususnya di wilayah Sumatera Utara dan pengembangan pengelolaan UNIMED sendiri sebagai instansi pemerintah dibidang pendidikan agar mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional.

Kerja sama di bidang akademik diprioritaskan kepada kerja sama tridharma perguruan tinggi yang meliputi kerja sama bidang pendidikan, kerja sama bidang penelitian, dan kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama di bidang akademik meliputi: (a)

penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (b) penjaminan mutu internal; (c) program kembar; (d) gelar bersama; (e) gelar ganda; (f) pengalihan dan/atau pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis; (g) penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan; (h) pertukaran dosen dan/atau mahasiswa; (i) pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; (j) pengembangan pusat kajian Indonesia dan budaya lokal; (k) penerbitan berkala ilmiah; (l) pemagangan; (m) penyelenggaraan seminar bersama; (n) hal lain yang dianggap perlu. Program Studi keguruan di Universitas Negeri Medan, menjalin kemitraan dengan berbagai sekolah di seluruh Sumatera Utara dengan aplikasinya berupa kegiatan magang dan KKN. Kemitraan Program Studi dengan berbagai perusahaan dan lembaga penelitian diimplementasikan dengan kegiatan PKL mahasiswa yang dilaksanakan setiap tahunnya.



UNIMED bekerjasama dengan Research Synergy Foundation



FBS UNIMED Jalin Kerjasama dengan Aneka Industri dan Jasa (AIJ)



Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNIMED Kerjasama dengan Penerbit Jerman



FE UNIMED Jalin Kerjasama dengan PT. BEI & PT. IPOT

**Gambar 3.2.** Berbagai Kerjasama UNIMED Tahun 2020  
(Sumber: [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id))

### g. Pembelajaran dalam Kelas

Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis “Dihasilkan lulusan yang

profesional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder”. UNIMED sampai dengan tahun 2020 telah menerapkan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum KKNI UNIMED mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi KKNI menyesuaikan dengan dinamika Revolusi Industri 4.0, dengan mengembangkan tingkatan capaian pembelajaran, dimulai dari tingkat universitas (university learning outcomes), tingkat prodi (program learning outcomes), dan capaian pembelajaran perkuliahan (course learning outcomes) yang disejajarkan dengan jenjang kualifikasi masing-masing.

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai UNIMED adalah: (1) menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat produktif dan mandiri (2) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pendidikan dan penelitian; (3) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (4) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif; (5) Menghasilkan penelitian dengan nilai humaniora untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (6) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, dan berwawasan kebangsaan di kalangan sivitas akademika UNIMED.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNI dan SNPT, serta berbasis capaian pembelajaran dan pendidikan karakter di UNIMED telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur Kurikulum; 3) Silabus dan Kontrak Perkuliahan (KP), dan Rancangan Perkuliahan Semester (RPS); 4) Sistem Penilaian; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan No. 065/UN33/Kep/2016, tentang Panduan Input Nilai di Lingkungan, Universitas Negeri Medan, terdapat 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, maka UNIMED mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk penugasan sebagai berikut:

1. Tugas Rutin (TR): tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu.
2. Critical Book Report(CBR): Deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan critical position mahasiswa.
3. Research Review (RR)/Journal Review (JR):mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset.

4. Mini Research (MR): riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.
5. Rekayasa Ide (RI): "*wild idea*", ide kreatif.
6. Project (PR): melakukan treatment atas model atau produk serta praktik-praktik tertentu

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor dan tagihan penilaian dalam perkuliahan, pembelajaran dalam kelas di Universitas Negeri Medan juga mengacu pada metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis kelompok Project (*team-based project*) melalui kegiatan mini riset, rekayasa ide, dan Project. Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan mata kuliah yang diikuti. Mahasiswa juga dituntut menganalisis masalah dan membangun solusi sebagai rekomendasi serta menguji rekomendasi tersebut. Selain itu, kelas juga dibagi dalam kelompok untuk membangun kerja sama dan kolaborasi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil akhir Project, mini riset, dan rekayasa ide yang buat. Selain itu, metode ini tertuang dalam sistem penilaian yang digunakan di Universitas Negeri Medan.

#### **h. Akreditasi Internasional**

Pencapaian indikator kinerja akreditasi Internasional masih belum tercapai karena UNIMED masih berada pada tahapan perintisan dan persiapan sehingga ditargetkan pencapaian indikator ini pada tahun 2021. Untuk meningkatkan kepercayaan publik nasional dan internasional, Universitas Negeri Medan melakukan upaya agar pada tahun 2021 seluruh prodi di Universitas Negeri Medan mencapai akreditasi A lebih dari 80%. Disamping itu juga melalui bidang pengembangan dan kerjasama program strategis dengan kerja sama yang efektif dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka menuju universitas bertaraf internasional.

Salah satu tujuan Universitas Negeri Medan yaitu menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional. Dalam program kerja Prioritas di Universitas Negeri Medan, Pengembangan atmosfer akademik dan internasionalisasi budaya dalam rangka mencapai kesiapan kerja lulusan serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa diluar kampus dan berprestasi dalam berbagai kompetisi, dan penguatan akreditasi Program

Studi nasional, regional dan internasional dengan meningkatkan prestasi serta sistem manajemen pengelolaan Program Studi, fakultas dan universitas, dengan mengacu kepada tercapainya akreditasi regional dan Internasional.

Pengakuan Internasional yang telah diperoleh oleh Universitas Negeri Medan yaitu penghargaan dari Kemenristekdikti tahun 2017 untuk Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan atas berbagai capaian prestasi mahasiswa UNIMED di bidang minat, bakat dan penalaran di tingkat internasional. Dalam berbagai prestasi di bidang kemahasiswaan (bakat, minat dan penalaran) yang terpublikasi melalui UNIMED.ac.id sampai tahun 2020 yaitu sebanyak 248 dimana 51 diantaranya adalah prestasi internasional. Persentase jumlah keluaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional adalah 22%.

## **2. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kerja dengan PPK BLU**

### **a. Capaian Kinerja Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional**

Capaian Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2020 melebihi target yang ditetapkan pada PK. Ketercapaian indikator ini diperoleh dari capaian pendapatan BLU yang melebihi target yang telah ditetapkan dan adanya efisiensi biaya operasional selama pandemi. Jumlah pendapatan BLU tahun 2020 sebesar Rp. 182,151,842,062 dan Biaya operasional sebesar Rp. 298.686.324.000 Capaian Kinerja Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020. Angka Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2020 yang dicatat di akhir tahun yaitu sebesar 63%. Terjadi penurunan angka ini dari tahun 2019 yaitu sebesar 64%. Hal ini sangat dipengaruhi oleh menurunnya angka pendapatan Unimed di tahun 2020 yaitu dari Rp 188,042,538,518 di tahun 2019 menjadi Rp 182,151,842,062.

### **b. Capaian Kinerja Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020**

Capaian pendapatan BLU Tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan. Total pendapatan BLU Unimed pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 182,151,842,062. Pendapatan ini diperoleh beberapa sumber yaitu (1) UKT sebesar Rp 176,470,129,056, (2) Pengelolaan aset dan kerjasama sebesar Rp 3,560,949,076, dan (3) Pendapatan

dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp 2,120,763,930. Persentase capaian pada indikator ini adalah sebesar 136,6%. Walaupun dalam situasi pandemi, minat masyarakat untuk masuk ke Unimed masih tetap tinggi, sehingga walaupun pendapatan Unimed mengalami penurunan di tahun 2020, penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan.

**c. Capaian Kinerja Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset**

Capaian realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset melebihi dari target yang ditetapkan di PK dengan PPK BLU. Dari target 3,1 milyar rupiah, capaian yang diperoleh Unimed adalah sebesar 3,56 Milyar Rupiah. Pendapatan dari pengelolaan aset ini berasal dari: (1) Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah, (2) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan, (3) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah, (4) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan, (5) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin, (6) Pendapatan Biaya Penggunaan Sarana dan Prasarana, (7) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya, dan (8) Pendapatan Biaya Denda Sewa. Persentase capaian pada indikator ini adalah sebesar 103,38%.

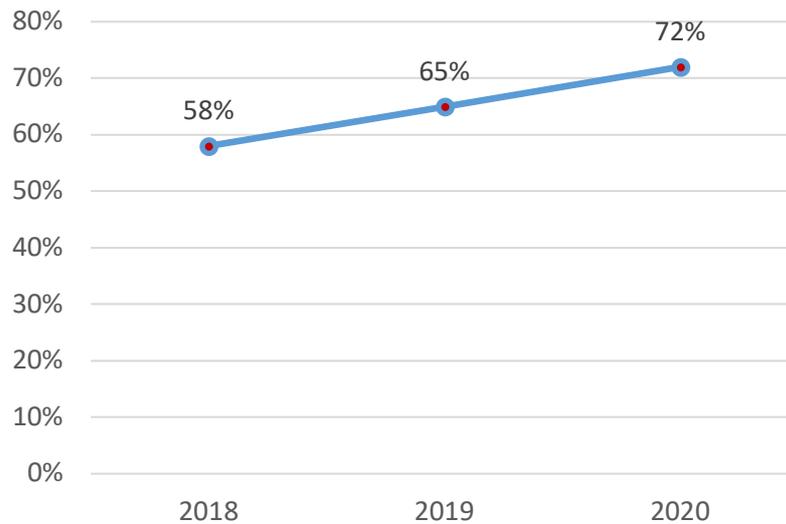
**d. Capaian Kinerja Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU**

Capaian kinerja pada indikator ini telah mencapai 100%. Diukur dari telah digunakannya aplikasi dalam pengelolaan BLU, yang terdiri dari: (1) Penggunaan BIOS, (2) Website BLU yang up to date (3) BLU memiliki Portal sebagai sistem terintegrasi, (4) Penggunaan aplikasi RINDU sebagai aplikasi terintegrasi ke Kemenkeu, (5) Tersedianya dashboard keuangan melalui aplikasi SIKEU (6) Digunakannya Cash Management System-CMS bekerjasama dengan Mitra Perbankan (7) Penggunaan aplikasi E-SK dan SIVANDI untuk pengelolaan nota dinas, (8) Sudah ditindaklanjutinya 95% move tahun 2020 dan menguploadnya ke BIOS (9) Penggunaan SM-UNIMED sebagai aplikasi pendaftaran mahasiswa baru, sistem informasi akademik (AKAD), sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPM), dan sistem informasi remunerasi (Simremlink), (10) Pengembangan inovasi layanan melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan LMS SIPDA, ujian dan tes standar secara online, dan layanan PINTU.

**e. Capaian Kinerja Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja dan Wirausaha**

Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja sebesar 72%. Jumlah mahasiswa yang wirausaha sebanyak 355 orang. Usaha untuk meningkatkan persentase lulusan yang langsung bekerja tertuang dalam Program Kerja Prioritas Universitas Negeri Medan. Program kerja prioritas yang mendukung ini adalah (1) Pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional dalam memberi kesempatan dan layanan agar Program Studi dapat membentuk program kemitraan agar dapat menyerap lulusan. Upaya ini juga dilakukan dengan pencapaian akreditasi Internasional oleh lembaga akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2) Pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional dalam memberi kesempatan dan layanan agar Program Studi dapat membentuk program kemitraan agar dapat menyerap lulusan. Upaya ini juga dilakukan dengan pencapaian akreditasi Internasional oleh lembaga akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejalan dengan target Kemendikbud terkait mahasiswa yang berwirausaha, UNIMED berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (learning outcome) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap mata kuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, UNIMED telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).



**Gambar 3.3.** Persentase lulusan yang langsung bekerja 2018-2020

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan UNIMED dilakukan oleh Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) UNIMED sesuai dengan SK Rektor Nomor 0044/UN.33/KP/2012 tentang Penetapan Personil Pusat Jasa Ketenagakerjaan. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada **Tabel 3.3.**

**Tabel 3.3.** Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

No	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	Website	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Per periodik saat <i>expo</i> Fakultas dan UNIMED (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) UNIMED juga melakukan bursa

kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni UNIMED menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha telah dilakukan secara intensif melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor III. Dan sejak tahun 2016 lebih diintensifkan pelaksanaannya melalui Program Integrasi Karir dalam Akademik yang berfokus pada pengintegrasian konsep teoretik serta praktek wirausaha dalam perkuliahan. Kurikulum berbasis KKNi yang dikembangkan UNIMED didesain dengan arsitektur yang mengintegrasikan karir dalam program akademik dan diperkuat dengan program dan kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagai media dan wadah unjuk kerja mahasiswa setelah memperoleh output dan outcome dalam pembelajaran.

#### **f. Capaian Kinerja Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul**

Untuk meningkatkan kepercayaan publik nasional dan internasional, Universitas Negeri Medan melakukan upaya agar seluruh Program Studi di Universitas Negeri Medan mencapai akreditasi A, memperoleh banyak pengakuan dari pihak eksternal terhadap eksistensi UNIMED, meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan sarana prasarana kegiatan akademik, serta memberikan dukungan agar semua civitas akademika meningkatkan produktivitas dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Realisasi Program Studi di Universitas Negeri Medan, mencapai 64% pada tahun 2020. Disamping itu juga melalui bidang pengembangan dan kerjasama program strategis dengan kerja sama yang efektif dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka menuju universitas bertaraf internasional.

Hingga bulan Juni tahun 2020 jumlah Program Studi di UNIMED sebanyak 74. Program Studi yang terakreditasi A sebanyak 45 (61%) sehingga melampaui target Indikator Kinerja 2020 yang telah ditetapkan yaitu 54%. Komposisi status akreditasi setiap Fakultas adalah sebagai berikut: FIP yang terdiri dari 4 Program Studi (4 Program Studi terakreditasi A), FBS terdiri dari 10 Program Studi (9 Program Studi terakreditasi A dan 1 Program Studi), FIS, terdiri dari 4 Program Studi (4 Program Studi terakreditasi A), FMIPA terdiri dari 10 Program Studi (8 Program Studi terakreditasi A dan 2 Program Studi Baru), FIK terdiri dari 3 Program Studi (3

Program Studi Terakreditasi A), FT terdiri dari 13 Program Studi (3 Program Studi terakreditasi A, 6 terakreditasi B, 1 Program Studi terakreditasi C, dan 3 Program Studi baru), dan FE terdiri dari 9 Program Studi (6 Program Studi terakreditasi A, dan 3 Program Studi baru). Untuk Program Pasca Sarjana terdiri dari 21 Program Studi meliputi; 15 Program Studi S-2 dan 5 Program Studi S-3. Untuk Program Studi S-2 (7 Terakreditasi A dan 7 Terakreditasi B dan 1 Program Studi Baru). Untuk Program Studi S-3 (1 Program Studi terakreditasi A dan 4 Program Studi terakreditasi B, dan 1 Program Studi baru). Penambahan jumlah Program Studi di UNIMED tersebut diharapkan juga dapat berkontribusi pada pencapaian KPI Perguruan tinggi yang pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 54%. Status Akreditasi Program Studi sampai Bulan Desember 2020 disajikan pada **Tabel 3.4**. Perkembangan jumlah persentase Program Studi dengan peringkat unggul (A) dalam 5 tahun terakhir ditunjukkan pada **Gambar**.

**Tabel 3.4.** Status Akreditasi Program Studi sampai Bulan Desember 2020

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku	
				Mulai	Berakhir
<b>Program Pascasarjana</b>					
1	Manajemen Pendidikan	S3	A	2020	2025
2	LTBI	S3	B	2019	2024
3	Teknologi Pendidikan	S3	B	2019	2024
4	Pendidikan Dasar	S3	B	2019	2024
5	Pendidikan Kimia	S3	B	2019	2024
6	LTBI	S2	A	2017	2022
7	Teknologi Pendidikan	S2	A	24-Oct-15	24-Oct-20
8	Administrasi Pendidikan	S2	B	28-Apr-16	28-Apr-21
9	Ilmu Ekonomi	S2	A	2020	2025
10	Antropologi Sosial	S2	B	2016	2021
11	Pendidikan Matematika	S2	B	27 Des 2016	27 Des 2021
12	Pendidikan Biologi	S2	B	2017	2023
13	Pendidikan Fisika	S2	A	30 Okt 2019	30 Okt 2024
14	Pendidikan Kimia	S2	A	2019	2024
15	Pendidikan Dasar	S2	A	2017	2022
16	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	B	2018	2023
17	Pendidikan Olahraga	S2	A	2018	2023
18	Ilmu Keolahragaan	S2	B	2019	2024
19	Akuntansi	S2	B	2019	2024
20	Pendidikan Ekonomi	S2	B	2019	2024
21	Pendidikan Bahasa Prancis	S2	baru		
<b>Fakultas Ilmu Pendidikan</b>					
22	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	S1	A	20-Oct-20	20-Oct-25
23	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	S1	A	15-Apr-16	15-Apr-21
24	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S1	A	27-Oct-20	27-Oct-25
25	Pendidikan Bimbingan dan Konseling	S1	A	27-Oct-20	27-Oct-25

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku	
				Mulai	Berakhir
<b>Fakultas Bahasa dan Seni</b>					
26	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	A	03-Sep-19	03-Sep-24
27	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	A	10-Jun-16	10-Jun-21
28	Pendidikan Bahasa Prancis	S1	A	15-Apr-16	15-Apr-21
29	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	A	17-Jun-16	17-Jun-21
30	Pendidikan Seni Rupa	S1	A	21-Jul-16	21-Jul-21
31	Pendidikan Musik	S1	A	18-08-20	18-08-25
32	Pendidikan Tari	S1	A	11-08-20	11-08-25
33	Sastra Inggris	S1	A	02-Sep-16	02-Sep-21
34	Sastra Indonesia	S1	A	09-10-19	09-10-24
35	Seni Pertunjukan	S1	B	05-08-20	05-08-25
<b>Fakultas Ilmu Sosial</b>					
36	Pendidikan Geografi	S1	A	04-Nov-20	04-Nov-25
37	Pendidikan Sejarah	S1	A	21-Jul-16	21-Jul-21
38	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	A	21-Jul-16	21-Jul-21
39	Pendidikan Antropologi	S1	A	02-Sep-16	02-Sep-21
<b>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</b>					
40	Pendidikan Matematika	S1	A	02-Sep-16	02-Sep-21
41	Pendidikan Fisika	S1	A	12-May-16	12-May-21
42	Pendidikan Biologi	S1	A	15-Apr-16	15-Apr-21
43	Pendidikan Kimia	S1	A	14-Jul-16	14-Jul-21
44	Matematika	S1	A	20-Oct-20	20-Oct-25
45	Fisika	S1	A	30-10-19	30-10-24
46	Biologi	S1	A	21-07-20	21-07-25
47	Kimia	S1	A	2020	2025
48	Pendidikan IPA	S1	baru		
49	Ilmu Komputer	S1	baru		
<b>Fakultas Teknik</b>					
50	Pendidikan Teknik Mesin	S1	A	29 Ags 2016	29 Ags 2021
51	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	A	15-Apr-16	15-Apr-21
52	Pendidikan Teknik Elektro	S1	B	2 Nov 2014	2 Nov 2019
53	Pendidikan Otomotif	S1	B	14-Mar-15	14-Mar-20
54	Pendidikan Tata Boga	S1	A	30 Okt 2019	30 Okt 2024
55	Pendidikan Tata Busana	S1	B	2019	2024
56	Pendidikan Tata Rias	S1	C	2019	2024
57	Teknik Sipil	S1	B	2020	2025
58	Teknik Elektro	S1	baru		
59	Pendidikan TIK	S1	baru		
60	Gizi	S1	baru		
61	Teknik Mesin	D-3	B	02-Sep-16	02-Sep-21
62	Teknik Sipil	D-3	B	14-Mar-15	14-Mar-20
<b>Fakultas Ilmu Keolahraaan</b>					
63	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	A	02-Sep-16	02-Sep-21
64	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	A	29 Ags 2016	29-Aug-21
65	Ilmu Keolahraaan	S1	A	20-Oct-16	20-Oct-21
<b>Fakultas Ekonomi</b>					
66	Pendidikan Akuntansi	S1	A	2017	2022
67	Pendidikan Ekonomi	S1	A	2017	2022

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku	
				Mulai	Berakhir
68	Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1	A	06-11-19	06-11-24
69	Pendidikan Bisnis	S1	A	2020	2025
70	Akuntansi	S1	A	2017	2022
71	Manajemen	S1	A	2017	2022
72	Ilmu Ekonomi	S1	baru		
73	Bisnis Digital	S1	baru		
74	Kewirausahaan	S1	baru		

Persentase Program Studi Unggul dengan Akreditasi peringkat A dalam kurun waktu 5 tahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2020 akreditasi Program Studi dengan peringkat A sebesar 64%. Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penguatan kelembagaan utamanya dalam peningkatan akreditasi Program Studi tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas Program Studi khususnya pemberian otonomi alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri, penulisan jurnal internasional serta bantuan pendidikan bagi dosen yang melanjutkan studi S3.



**Gambar 3.4.** Program Studi Dengan Peringkat Unggul (A)

#### **g. Capaian Kinerja Rangkings Perguruan Tinggi Nasional**

Universitas Negeri Medan memperoleh peringkat 39 dari 2.136 perguruan tinggi berdasarkan klasterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. UNIMED menempati klaster 2 di urutan 24 dari 34 Perguruan Tinggi dengan total skor 2103. Hasil klasterisasi ini menunjukkan peningkatan peringkat yang diperoleh Universitas Negeri

Medan yang berada pada peringkat 50 pada tahun 2019. Pada aspek proses terdapat 9 indikator yang digunakan antara lain Akreditasi Institusi, Akreditasi Program Studi, Pembelajaran Daring, Kerjasama perguruan tinggi, Kelengkapan Laporan PDDIKTI, Jumlah Program Studi bekerja sama dengan DUDI, NGO, atau QS Top 100 WCU by subject, Jumlah Program Studi melaksanakan program merdeka belajar, Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar.

Pada aspek output, terdapat empat indikator yang digunakan antara lain jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan, jumlah Program Studi yang telah memperoleh Akreditasi atau Sertifikasi International. Sementara pada aspek outcome, terdapat lima indikator yang digunakan antara lain kinerja inovasi, jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, kinerja pengabdian masyarakat, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan.

Kode Perguruan Tinggi		Nama Perguruan Tinggi		
001040		Universitas Negeri Medan		
Urutan	Klaster	Urutan pada Klaster 2	Jumlah PT Pada Klaster 2	
39	2	24	34	
Input	Proses	Output	Outcome	Skor Total
2.970	3.403	1.016	1.347	2.103

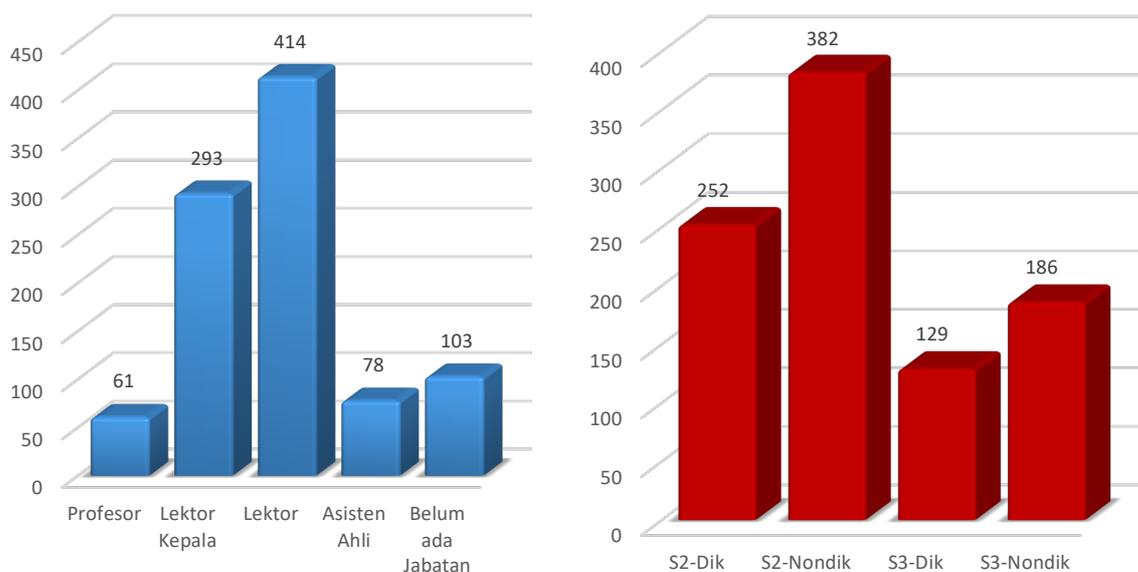
**Gambar 3.5.** Rangking Klasterisasi UNIMED Tahun 2020 (Sumber: Klasterisasi PT Kemdikbud)

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, menjelaskan pada tahun 2020 ini, dalam klasterisasi, berbagai informasi terkait kinerja perguruan tinggi Indonesia kembali diidentifikasi berdasarkan empat aspek utama antara lain mutu sumber daya manusia dan mahasiswa (input), pengelolaan kelembagaan perguruan tinggi (proses), capaian kinerja jangka pendek yang dicapai oleh perguruan tinggi (output), dan capaian kinerja jangka panjang perguruan tinggi (outcome). Akan tetapi, indikator-indikator yang mencerminkan masing-masing komponen utama tersebut terdapat beberapa perubahan/penambahan indikator sehingga diharapkan komponen utama tersebut dapat lebih mencerminkan kondisi perguruan tinggi Indonesia sesuai dengan cakupan pada masing-masing komponen utama

tersebut. Hambatan pada pencapaian indikator ini diantaranya disebabkan (1) masih belum adanya Program Studi yang terakreditasi internasional/ bersertifikasi internasional; dan (2) jumlah paten per dosen.

#### h. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor

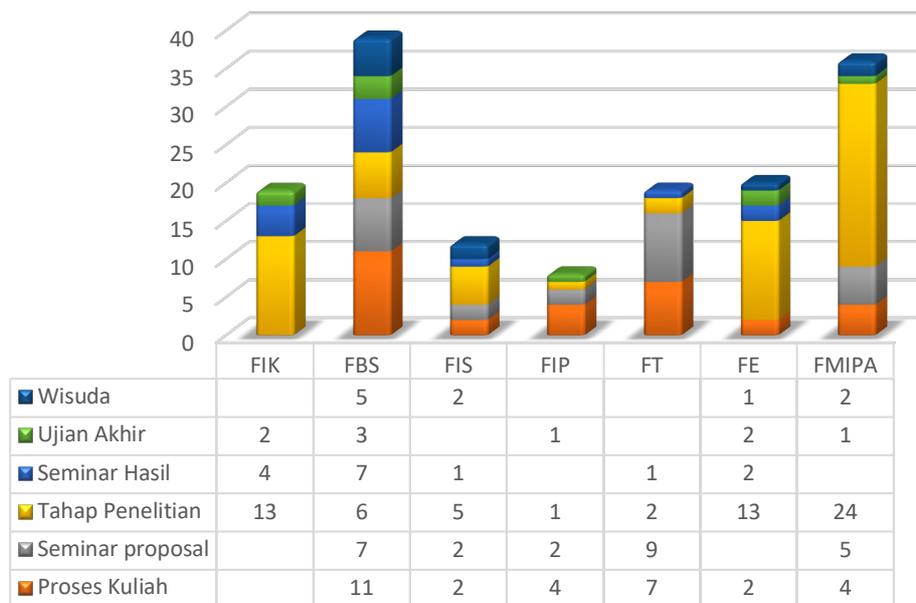
Jumlah dosen tetap UNIMED sampai dengan tahun 2020 (Juni) adalah 949 orang yang terdiri dari 315 orang (34%) berpendidikan S3 dan 634 (66%) berpendidikan S2. Terdapat 153 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Terdapat 252 dosen dengan kualifikasi S2 bidang studi kependidikan dan 382 dengan kualifikasi S2 bidang non-kependidikan. Terdapat 129 doktor dengan kualifikasi S3 bidang kependidikan dan 186 orang dengan kualifikasi S3 bidang non-kependidikan Kondisi dosen UNIMED sampai tahun 2020 disajikan pada **Gambar 3.6**.



**Gambar 3.6.** Kondisi dosen UNIMED (Desember 2020)

Pada tahun 2020, jumlah Guru Besar di UNIMED mengalami peningkatan menjadi dari 5,9% menjadi 6,4%. Hal ini merupakan prestasi baik UNIMED, yang mana pada tahun 2019 usulan Guru Besar dosen UNIMED 90% ditolak oleh Tim PAK pusat dengan berbagai alasan terutama tidak bisa dipenuhinya persyaratan karya tulis di jurnal internasional bereputasi. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan jumlah dosen dengan jenjang Pendidikan S3 di UNIMED meningkat secara signifikan. Pada tahun 2014, dosen dengan

jenjang Pendidikan S3 berjumlah 170 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 290 orang (32%). Hingga Desember 2020, jumlah dosen yang sedang menjalani Pendidikan S3 sebanyak 153 orang (**Gambar 3.7**). Perkembangan studi dosen yang sedang S3 tersebut bervariasi, mulai dari tahap proses perkuliahan hingga telah selesai ujian akhir. Diprediksi dalam 3 tahun ke depan, persentase dosen yang S3 akan bertambah menjadi 44 %.



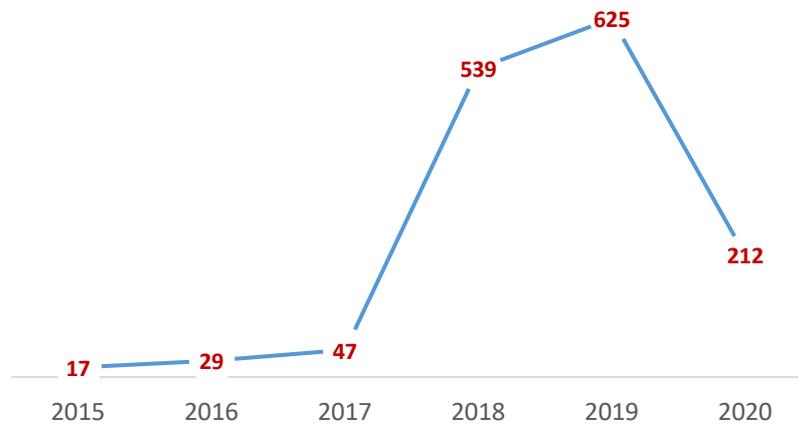
**Gambar 3.7.** Kondisi Perkembangan Studi Dosen sedang S3 tiap fakultas (2020)

#### i. Capaian Kinerja Jumlah Publikasi Internasional

Jumlah Publikasi Internasional di Universitas Negeri Medan mencapai 212 naskah dengan capaian 32,62%. Masih terdapat 445 artikel yang sudah submit di jurnal Internasional terindeks bereputasi, namun masih tahap review. Hambatan dalam pencapaian target indikator ini disebabkan beberapa faktor diantaranya minimnya jumlah konferensi internasional yang diselenggarakan UNIMED di masa pandemi dan semakin panjangnya durasi proses review artikel pada jurnal terindeks karena meningkatnya jumlah submit artikel ilmiah jurnal internasional.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan dalam meningkatkan jumlah publikasi adalah dengan meningkatkan kualitas serta kuantitas proposal penelitian untuk memperoleh dana penelitian nasional. Selain itu UNIMED juga mengucurkan dana penelitian kepada para dosen berbasis kompetitif internal guna meningkatkan hasil-hasil

penelitian dan publikasi yang memiliki dampak positif bagi pengembangan keilmuan dan memberi manfaat praktis bagi masyarakat.

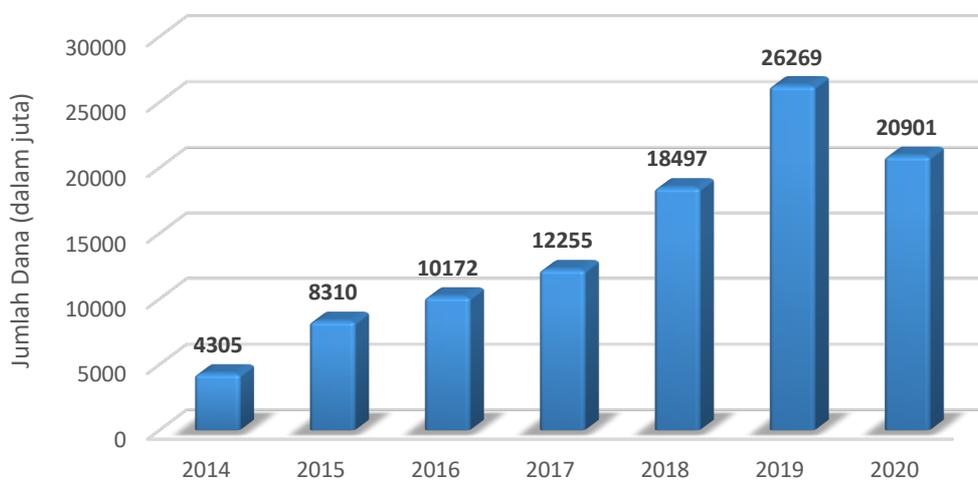


**Gambar 3.8.** Pertumbuhan Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus (2015-2020)

Jumlah proposal yang diterima dengan dana kompetitif internal UNIMED terus meningkat mulai 177 judul penelitian pada tahun 2016 meningkat tajam menjadi lebih dari 400 judul penelitian yang didanai pada tahun 2017, 2018 dan tahun 2019. Sejak tahun 2016-2020 kegiatan penelitian dialokasikan anggarannya melalui dana PNBPN sebanyak 30% yang wajib diperuntukkan bagi kegiatan penelitian. Pada tahun 2020, jumlah judul penelitian yang didanai berjumlah 456 judul (**Gambar 3.9**). Jumlah judul penelitian yang meningkat juga diiringi dengan jumlah peningkatan dana penelitian (**Gambar 3.10**). Kenaikan jumlah perolehan dana penelitian selain disebabkan oleh meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen juga sebagai akibat adanya pengalokasian dana BOPTN yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian di tingkat nasional.



**Gambar 3.9.** Jumlah judul penelitian yang didanai di UNIMED (2016-2020)

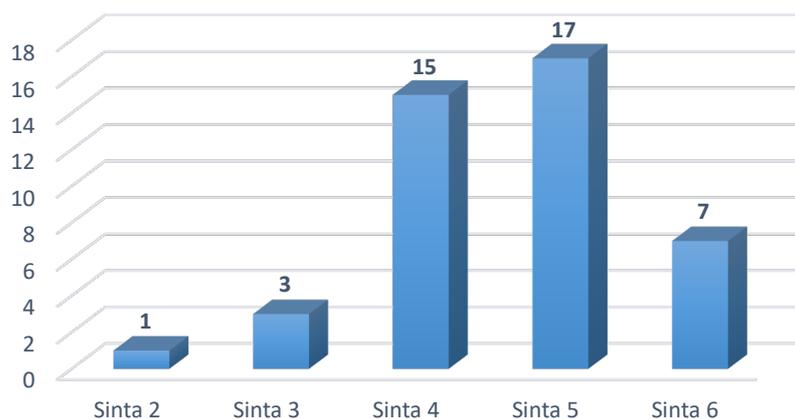


**Gambar 3.10.** Jumlah dana penelitian UNIMED (2014-2020)

#### **j. Capaian Kinerja Jurnal Bereputasi Terindeks Global**

Target jumlah jurnal bereputasi terindeks global tahun 2020 masih belum tercapai. Sudah terdapat 1 jurnal (Jurnal Geografi) di UNIMED yang sudah masuk dalam SINTA 2 Kemendikbud, namun masih proses pengusulan terindeks Scopus atau WoS. Proses pengusulan jurnal terindeks global cukup panjang dengan persyaratan kompleks, sehingga butuh persiapan yang cukup panjang. Tahun 2020 sudah dilakukan pendampingan bagi jurnal-jurnal yang sudah terindeks SINTA untuk diusulkan terindeks global.

Rektor UNIMED sejak tahun 2015 telah mendorong agar jurnal online di lingkungan UNIMED terakreditasi. Upaya yang dilakukan adalah mengalokasikan anggaran dan menyusun kegiatan pembinaan akreditasi jurnal menuju akreditasi. Melalui kegiatan FGD dan workshop dengan mendatangkan narasumber dari Kemendikbud yang membidangi pengelolaan jurnal online serta pendampingan intensif maka jumlah jurnal online UNIMED yang berhasil terakreditasi jumlahnya telah mencapai 43 jurnal. Kondisi akreditasi jurnal yang di kelola Universitas Negeri Medan disajikan pada **Gambar 3.11**. Jurnal inilah yang terus dikembangkan di Universitas Negeri Medan agar menjadi jurnal yang bereputasi terindeks global melalui berbagai bentuk pembinaan dan pelatihan serta dukungan anggaran yang memadai.



**Gambar 3.11.** Jurnal terakreditasi SINTA yang dikelola Universitas Negeri Medan

#### **k. Capaian Kinerja Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan, Prototipe Industri, & Produk Inovasi**

Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan oleh Universitas Negeri Medan adalah 197 KI dari 115 yang ditargetkan. Jenis kekayaan intelektual yang didaftarkan berupa PATEN, Hak Cipta, dan Merek/ Indikasi Geografis. Jumlah prototipe industri yang dihasilkan di UNIMED sebanyak 25 prototipe dari 18 prototipe yang ditargetkan. Prototipe diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang sudah di PATEN kan dan hasil pengukuran KARSINOV >70% (siap kerjasama dengan industri). Jumlah produk inovasi yang dihasilkan di UNIMED sebanyak 78 produk dari 20 prototipe yang ditargetkan. Prototipe diperoleh dari hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sudah di PATEN kan dan hasil pengukuran KARSINOV 50-70% (masuk inkubator bisnis).

#### **l. Capaian Kinerja Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar dan Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka**

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar di Universitas Negeri Medan, sebanyak 6.024 orang. Jumlah ini adalah jumlah mahasiswa baru di UNIMED yang mengikuti kurikulum merdeka belajar di tahun 2021. Peserta KKN 2020 berjumlah 4180 orang, peserta magang 3 gelombang I berjumlah 2536 orang, peserta magang 3 gelombang 2 berjumlah 1007 orang, serta peserta PLP 1 berjumlah 3481 orang dengan total 11.204 orang. Seluruh Program Studi D3/S1 menerapkan pembelajaran kampus merdeka, yaitu sebanyak 53 Program Studi.



UNIMED Sosialisasikan Implementasi Merdeka Belajar pada Civitas Akademika



Mencetak Guru Profesional Melalui PLP



Rektor UNIMED Berangkatkan 4178 Mahasiswa Peserta KKN Secara Daring



Rektor UNIMED : Kita telah Terapkan Program Magang 3 Semester Sejak 2017

**Gambar 3.12.** Berbagai kegiatan merdeka belajar UNIMED Tahun 2020

Langkah yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan untuk menyukseskan kegiatan merdeka belajar adalah melakukan Sosialisasi untuk mempersiapkan para dosen dalam menghadapi kebijakan merdeka belajar. Dalam mewujudkan merdeka belajar, mahasiswa bebas menentukan ingin kuliah atau tidak, karena belajar tidak harus di kelas perkuliahan. Salah satu kebijakan kampus merdeka adalah kebijakan hak belajar tiga semester di luar Program Studi, melalui kebijakan ini mahasiswa diperbolehkan untuk mengambil berbagai jenis kegiatan di luar Program Studinya. Mahasiswa bisa memilih satu semester kuliah di Program Studi lain, baik di kampus saat ini dan kampus luar yang diminatinya, mahasiswa juga dapat kuliah magang di luar kampus, yakni perusahaan, perbankan, pemerintahan dan lain sebagainya. Keberhasilan merdeka belajar ditentukan bagaimana kita merencanakannya, mengimplementasikannya dan menjaganya secara cermat dan konsisten. Kemerdekaan harus dikawal dengan aturan yang baik dan benar.

Universitas Negeri Medan sendiri sudah memiliki program perkuliahan yang dilaksanakan di luar kampus. Program tersebut antara lain program magang I, magang II, magang III, KKN, dan PLP. Program ini juga mengakomodir kegiatan belajar diluar kampus

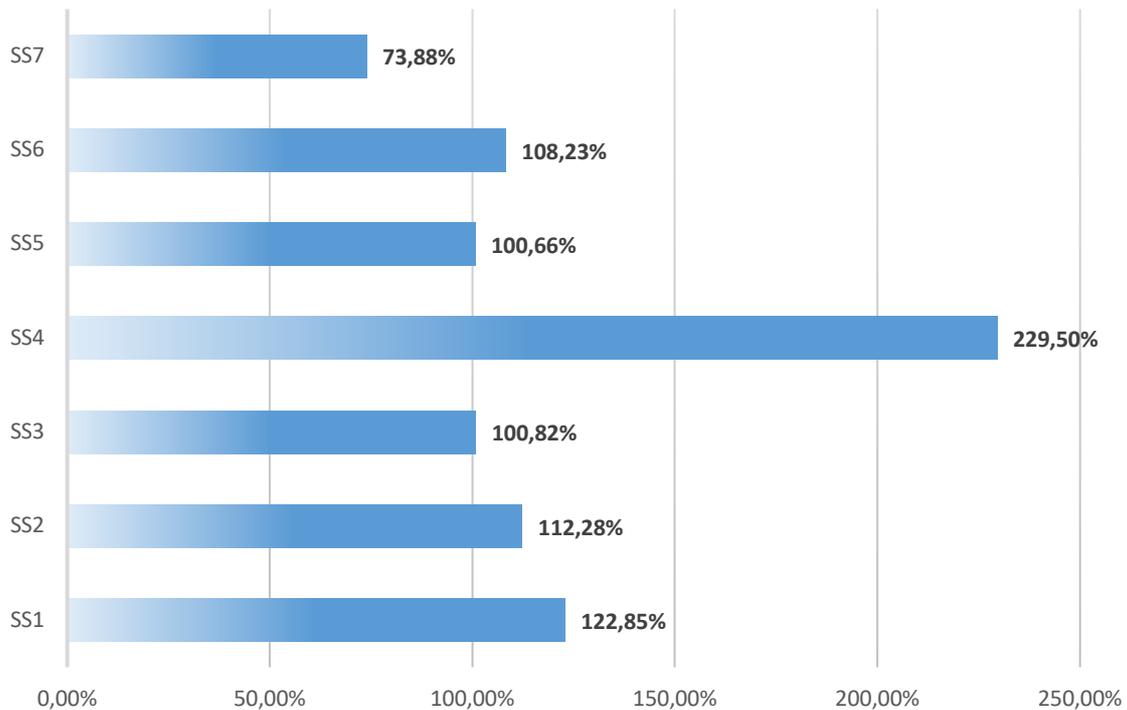
sebagai implementasi dari merdeka belajar yang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, mahasiswa diperbolehkan untuk mengambil berbagai jenis kegiatan di luar Program Studinya. Hak belajar di luar Program Studi dapat dilakukan dalam bentuk; belajar di Program Studi lain dalam bentuk perkuliahan di PT, dan belajar dalam bentuk non perkuliahan di luar PT, seperti praktik lapangan, praktik kerja, dan pertukaran mahasiswa. UNIMED telah menerapkan cluster mata kuliah yang bertujuan untuk membagi mata kuliah berdasarkan sifat dan urgensinya dalam bentuk CPL Program Studi. Nanti ada mata kuliah inti (core) bidang studi (MKIBS), mata kuliah wajib bidang studi (MKWBS), mata kuliah wajib fakultas (MKWF), mata kuliah wajib universitas (MKWU) dan mata kuliah pilihan dan lanjutan bidang studi (MKPLBS). MKIBS minimum 90 SKS, MKWBS 10 SKS, MKWF 8 SKS, MKWU 12 SKS dan MKPLBS maksimum 38 SKS.

Selanjutnya ada 4 alternatif, mahasiswa UNIMED mengikuti program merdeka belajar di kampus. Diantaranya, alternatif 1 ; mahasiswa full 8 semester kuliah di Program Studinya, dengan kata lain tidak mengambil mata kuliah di luar Program Studinya dan tidak mengonversi mata kuliah dengan kegiatan non perkuliahan di lembaga non PT. Alternatif 2 ; mahasiswa yang mengambil mata kuliah di Program Studinya minimal 130 SKS, serta maksimal 20 SKS mata kuliah di luar Program Studinya, baik di dalam maupun di luar PT. Alternatif 3 ; mahasiswa yang mengambil mata kuliah di Program Studinya minimal 110 SKS, serta mengambil maksimal 20 SKS mata kuliah di luar Program Studinya baik di dalam maupun di luar PT, dan mengonversi maksimal 20 SKS dengan kegiatan non perkuliahan di lembaga non PT. Alternatif 4 ; mahasiswa yang mengambil mata kuliah di Program Studinya minimal 90 SKS, serta mengambil maksimal 20 SKS mata kuliah di luar Program Studinya baik di dalam maupun di luar PT, dan mengonversi maksimal 40 SKS dengan kegiatan non perkuliahan di lembaga non PT.

### **3. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Capaian Renstra 2020-2024**

Capaian kinerja yang melebihi target diperoleh pada Sasaran Strategis 2 dan Sasaran Strategis 4. Sasaran strategis 2 mencakup produk ilmu pengetahuan, teknologi atau karya seni yang secara konkret. Indikator utama capaian ini adalah jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai institusi yang meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai secara mandiri meningkat pesat

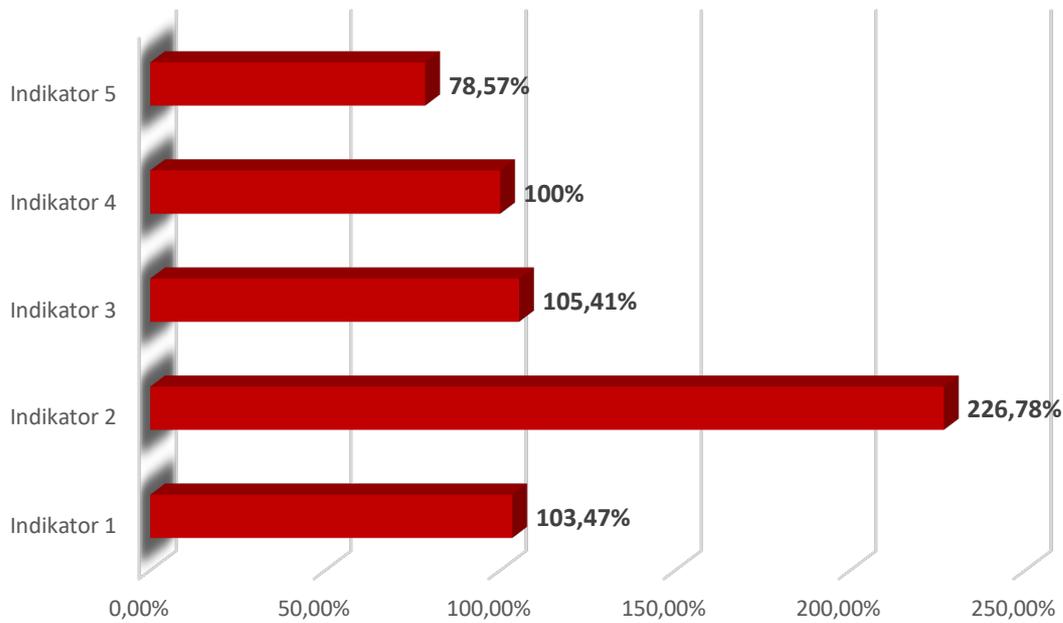
dari target yang telah ditetapkan. Walaupun seperti itu, jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari kementerian mengalami penurunan. Peningkatan pada Sasaran Strategis 4 disebabkan indikator utama yaitu pendapatan dari pemanfaatan aset kampus meningkat pesat dari target.



**Gambar 3.13.** Capaian Kinerja Per Sasaran Strategis

#### **a. Sasaran Strategis 1**

Sasaran strategis 1 memperoleh capaian rata-rata 122,85%, melebihi target capaian yang telah ditetapkan. Indikator dalam Sasaran Strategis 1 yang tidak tercapai adalah jumlah kegiatan bedah buku atau dosen tamu serta penyelenggaraan kegiatan expo hasil karya inovasi, HAKI dan karya akademik lainnya (indikator 5) yang tidak terlaksana. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan jumlah penyelenggaraan seminar nasional dan internasional, penyelenggara kegiatan dosen tamu dan bedah buku, serta kegiatan expo hasil karya inovasi menjadi berkurang karena ada arahan pembatasan sosial selama masa pandemi.



**Gambar 3.14.** Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 1

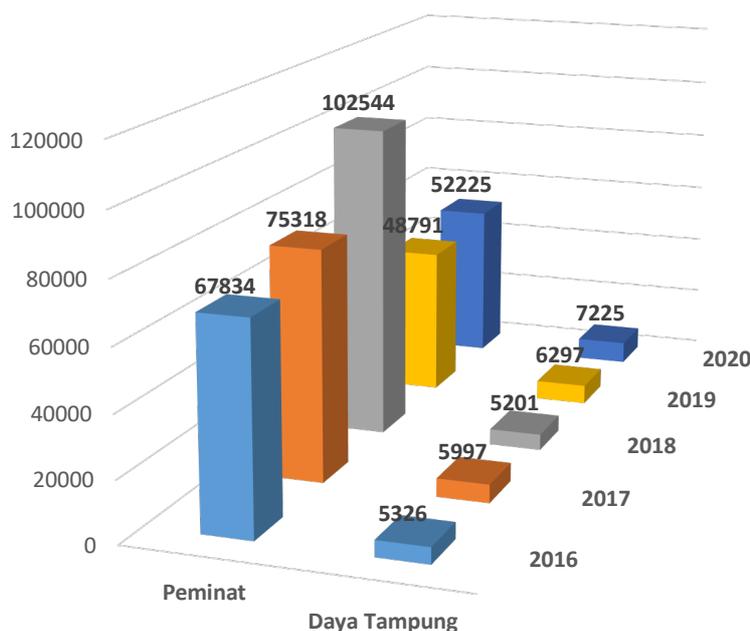
**1) Penguatan *graduate employability* melalui implementasi *blended learning* berbasis platform RI 4.0 dan *Super smart society***

Persentase lulusan yang langsung bekerja yaitu 72%. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat Internasional/multinasional yaitu 285 lulusan. Lulusan yang bekerja di badan usaha nasional atau berwirausaha berizin berjumlah 1764 lulusan. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat lokal atau tidak berizin adalah 2572 lulusan. Indeks kepuasan masyarakat terhadap lulusan Universitas Negeri Medan sebesar 4,22. Indeks kepuasan internal yang terdiri dari dosen dan tendik sebesar 4,28. Persentase response rate Tracer Study alumni 35,38%. (Sumber data: Tracer Study & IKM).

**2) Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platform RI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta *super smart society***

Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah lulus seleksi sebesar 13,8%. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus adalah 83,2%. Persentase jumlah pertukaran mahasiswa tingkat nasional mencapai 1,12%. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar

mencapai 17.228 dengan rincian 6.024 mahasiswa baru dengan kurikulum merdeka belajar, 4180 mahasiswa yang mengikuti KKN tahun 2020, 3543 mahasiswa yang mengikuti magang 3, dan 3481 mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP 1. Rata-rata IPK lulusan Jenjang Sarjana 3,34. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 5,5 bulan. Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi adalah 86%. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja mencapai 97,5%.



**Gambar 3.15.** Jumlah Peminat dan Daya Tampung UNIMED 2016-2020

### 3) *Penguatan regulasi dan integritas akademik dan kualitas pendidikan*

Pada tahun 2020, di Universitas Negeri Medan rencana pengembangan institusi tertuang dalam Renstra UNIMED 2020-2024, Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2020, Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2021, dan Rencana Strategi Bisnis 2020-2024. Untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi, tersedia dokumen Panduan pengembangan kurikulum UNIMED SK Rektor No.0174/UN.33.KEP/KR/2013, panduan penulisan proposal penelitian BOPTN, panduan/pedoman penilaian, lembar kerja mahasiswa berbasis 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap, Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru UNIMED 2020, dan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM edisi X Tahun 2016, edisi XI Tahun 2017, edisi XII Tahun 2018 dan edisi XII

revisi Tahun 2019. Universitas Negeri Medan memiliki 33 manual SPMI yang terangkum dalam buku Manual SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang disusun oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Medan, kebijakan SPMI, dan Standar SPMI. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) pada tingkat universitas, oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat fakultas, dan oleh Tim Penjaminan Mutu Jurusan (TPMJ) pada tingkat jurusan dan Program Studi. Proses peninjauan adanya kepatuhan sivitas akademika terhadap standar yang telah diberlakukan di UNIMED dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI), minimal sekali dalam setahun.

**4) *Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam Pembelajaran***

Integrasikan kompetensi karakter pada proses pembelajarannya untuk mewujudkan slogan “The Character Building University” sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Rancangan Perkuliahan Semester setiap mata kuliah di UNIMED, sejak tahun 2010 telah memuat atribut softskills dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya.

**5) *Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar***

Universitas Negeri Medan menyelenggarakan sebanyak 36 kegiatan Seminar/Webinar Nasional selama tahun 2020. Untuk penyelenggaraan seminar Internasional, Universitas Negeri Medan menyelenggarakan 10 kegiatan diantaranya International Conference on Language and Education (ICLE), Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education (AISTSSE), International Conference on Sport Science, International Conference on Innovation in Education Science and Culture, UNIMED International Conference on Economics and Business (UNICEB), INTERNATIONAL CONFERENCE OF SCIENCE EDUCATION ON INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0., International Seminar on Teaching Language and Literature (INSELL), International Conference on Science and Technology Applications (ICoSTA), The Virtual International Conference On Strategic Issues Of Economics, Business And Education (ICoSIEBE), dan

International Conference on Science and Technology Application 2020 (ICoSTA). Kuliah tamu dan bedah buku yang dilaksanakan hanya 2 kegiatan. Pelaksanaan expo hasil karya inovasi, HAKI, dan karya akademik lainnya tidak dapat dilaksanakan karena tahun 2020 sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang membatasi intensitas kegiatan yang mengumpulkan orang banyak.



AISTSSE 2020, Hadirkan Para Ahli Pendidikan Nasional dan Internasional



ICoSTA 2020 : Hadirkan Inovasi IPTEK di Era RI 4.0



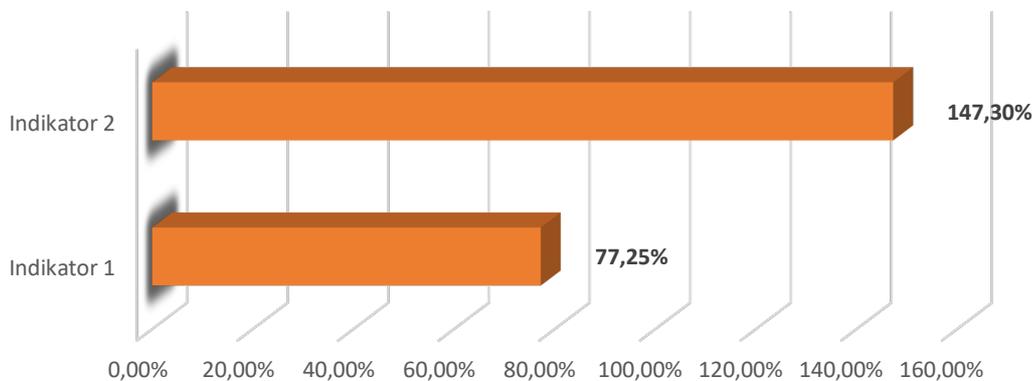
INSTELL II, Mengembangkan Pengajaran Bahasa Jerman di Era Digital



ICoSIEBE FE UNIMED : Strategi Pemulihan Ekonomi di Era New Normal

**Gambar 3.16.** Berbagai kegiatan International Conference Tahun 2020  
(Sumber: [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id))

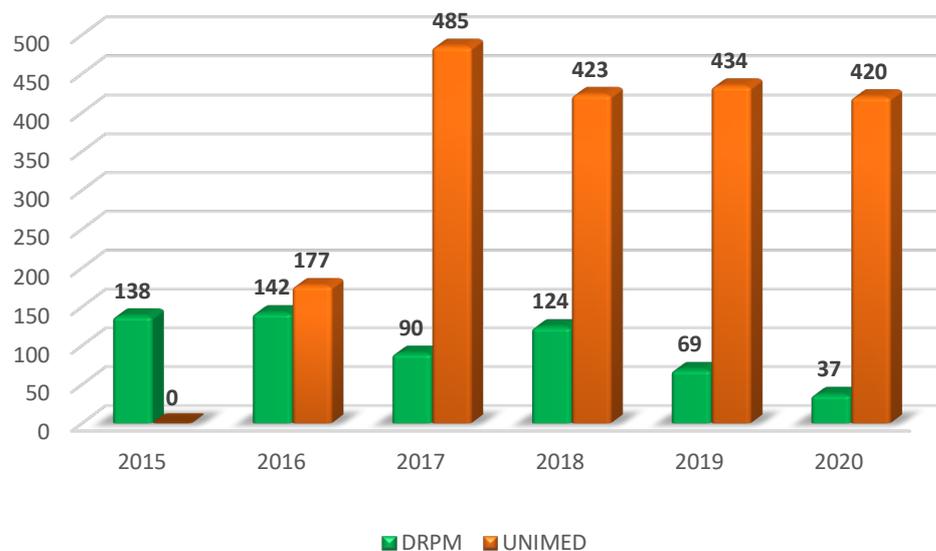
## b. Sasaran Strategis 2



**Gambar 3.17.** Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 2

Target Kinerja Sasaran Strategis 2 telah melebihi target yang telah ditetapkan. Indikator yang tidak tercapai yaitu penurunan jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh kementerian (DRPM), tidak adanya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai dari pihak instansi eksternal dan masyarakat, tidak tercapainya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang di danai dari luar negeri.

**1) Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian**



**Gambar 3.18.** Jumlah Penelitian Disetujui Berdasarkan Sumber Pendanaan

Jumlah penelitian yang didanai oleh kementerian melalui DRPM pada tahun 2020 sebanyak 36 judul. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya serta mempengaruhi perolehan dana penelitian dari sumber DRPM. Penurunan ini disebabkan menurunnya dana penelitian karena optimalisasi penanganan Covid-19 di Indonesia. Penelitian dari pihak eksternal dan luar negeri masih belum tercapai. Jumlah penelitian dengan dana institusi mencapai 420 judul.

**2) Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)**

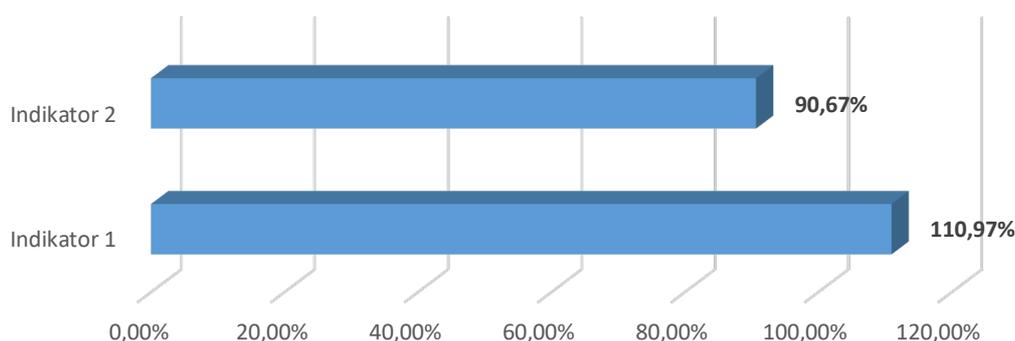
Jumlah Pengabdian masyarakat yang didanai oleh DRPM pada tahun 2020 berjumlah 8 judul. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan jumlah penelitian

tahun sebelumnya yang berjumlah 22 judul. Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai oleh dana lokal berjumlah 71 judul.



**Gambar 3.19.** Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2020

### c. Sasaran Strategis 3



**Gambar 3.20.** Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 3

Sasaran strategis 4 memperoleh hasil melebihi target yang telah ditetapkan. Indikator yang tidak tercapai pada Sasaran Strategis 4 disebabkan oleh jumlah jurnal bereputasi terindeks global dan jumlah jurnal terindeks  $\geq$  Sinta 2. Selain itu, jumlah dosen yang menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/internasional dan dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja tingkat nasional/internasional masih rendah.

#### 1) *Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM*

Jumlah publikasi Internasional yang dihasilkan oleh dosen di Universitas Negeri Medan mencapai 738 artikel yang terindeks Scopus & WoS. Jumlah publikasi di jurnal nasional mencapai 19.242 artikel. Jumlah publikasi di jurnal nasional

terakreditasi Sinta mencapai 566 artikel. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi yaitu 738 artikel yang terindeks Scopus dan WoS. Jumlah publikasi yang terindeks Google Scholar yaitu 19.219 jurnal. Jumlah (perolehan) publikasi di seminar Internasional mencapai 445 artikel. Jurnal bereputasi terindeks global masih belum tercapai. Jumlah sitasi artikel terindeks scopus mencapai 3.818 sitasi. Jumlah jurnal di Universitas yang terakreditasi SINTA sebanyak 43 jurnal. Jurnal terakreditasi SINTA  $\geq 2$  sebanyak 1 jurnal. Jumlah buku ber-ISBN yang telah diterbitkan oleh dosen di Universitas Negeri Medan mencapai 450 buku. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan sebanyak 197. Jumlah prototipe industri mencapai 33 prototipe. Jumlah produk inovasi mencapai 25 produk.

**Tabel 3.5.** Jurnal Online Terakreditasi di UNIMED sampai Tahun 2020

No	Nama Jurnal	Sinta
1.	Jurnal Geografi	SINTA 2
2.	JUPIIS	SINTA 3
3.	CESS	SINTA 3
4.	Elementary School Journal	SINTA 3
5.	Jurnal Pendidikan Fisika	SINTA 3
6.	Tunas Geografi	SINTA 3
7.	Physical Education, Health and Recreation	SINTA 4
8.	School Education Journal	SINTA 4
9.	Jurnal BIOSAINS	SINTA 4
10.	Jurnal Pelita Pendidikan	SINTA 4
11.	Jurnal Pendidikan Biologi	SINTA 4
12.	GONDANG: Jurnal Seni dan Budaya	SINTA 4
13.	Jurnal Pendidikan Kimia	SINTA 4
14.	GORGA: Jurnal Seni Rupa	SINTA 4
15.	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat	SINTA 4
16.	Jurnal Ilmu Keolahragaan	SINTA 4
17.	Jurnal Teknologi Pendidikan	SINTA 4
18.	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan	SINTA 4
19.	ANTRHOPOS	SINTA 4
20.	Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan	SINTA 4
21.	JURNAL TEMATIKA	SINTA 4
22.	Jurnal Handayani	SINTA 5
23.	Jurnal Guru Kita	SINTA 5
24.	Jurnal Sekolah	SINTA 5
25.	BASASTRA: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia	SINTA 5
26.	Education Building	SINTA 5
27.	GRENEK: Jurnal Seni Musik	SINTA 5
28.	KODE: Jurnal Bahasa	SINTA 5
29.	INPAFI	SINTA 5
30.	EISTEIN	SINTA 5

No	Nama Jurnal	Sinta
31.	SAINS OLAHRAGA	SINTA 5
32.	STUDIA	SINTA 5
33.	NIAGAWAN	SINTA 5
34.	TABULARASA	SINTA 5
35.	Journal of Community Research and Service	SINTA 5
36.	BAHAS	SINTA 5
37.	GESTURE	SINTA 5
38.	LINGUISTIK TERAPAN	SINTA 5
39.	Jurnal IAF	SINTA 6
40.	PRESTASI	SINTA 6
41.	BUDDAYAH: Jurnal Pendidikan Antropologi	SINTA 6
42.	Pelangi Pendidikan	SINTA 6
43.	Jurnal Edukasi Kultura	SINTA 6

## 2) *Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen*

Pada tahun 2018, sebanyak 8 orang dosen di Universitas Negeri Medan menjadi keynote speaker/ invited speaker /narasumber tingkat nasional dan Internasional pada kegiatan seminar/webinar nasional atau Internasional. Universitas Negeri Medan mengelola 43 jurnal yang telah terakreditasi SINTA dengan editor yang berasal dari dosen di UNIMED. Terdapat 1 orang dosen yang mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja pada tingkat Internasional. Dosen Bahasa Prancis FBS UNIMED Dr. Andi Wete Polili, M. Hum. mengikuti lomba bahasa Prancis pengajar bahasa Prancis seluruh dunia “Jeu concours de Francophonie, Je suis parce que Nous sommes” yang diadakan oleh Campus Francophonie Prancis di kota Nice, di Selatan Prancis.

## d. Sasaran Strategis 4

### 1) *Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence Prodi dan UKM*

Pencapaian Kinerja pada Sasaran Strategis 4 yaitu jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi) sebanyak 4, inovasi rekayasa industri yang memiliki nilai bisnis/usaha sebanyak 1 dan inovasi hasil karya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi) sebanyak 10. Universitas Negeri Medan terus mengembangkan inovasi bisnis berbasis core competence Prodi dan UKM.

**2) Peningkatan Pendapatan dari pemanfaatan aset kampus**

Pendapatan jasa pemanfaatan laboratorium/workshop/studio/lapangan olahraga di Universitas Negeri Medan mencapai Rp. 3,294,424,763 untuk penggunaan aset. Untuk pendapatan jasa pemanfaatan sewa gedung mencapai Rp. 508.410.000. Pendapatan jasa penyewaan lahan/area/ruang kampus sebanyak 79,93 juta, pemanfaatan asrama sebesar 7,7 juta, jasa pemanfaatan mess UNIMED 1,5 juta, dan pemanfaatan jasa sistem informasi teknologi sebesar 17,72 juta.

**3) Program: Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus**

Pendapatan hasil unit bisnis di tingkat Universitas mencapai Rp. 10.117.160.531. Pada unit bisnis tingkat fakultas dan prodi, jasa percetakan dan penerbitan UNIMED Press, serta jasa unit layanan asesor kampus, belum diperoleh pendapatan pada tahun 2020.

**4) Peningkatan pendapatan hasil kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah**

Pendapatan hasil kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 masih belum memperoleh pemasukan PNBP. Kondisi pandemi sangat berpengaruh terhadap capaian pada indikator ini. Sangat terbatasnya pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada situasi pandemi, berdampak pada minimnya jumlah penelitian dan pengabdian kerjasama di UNIMED. Pendapatan yang bersumber dari hasil kegiatan ilmiah pada tahun 2020 memperoleh pemasukan sebesar Rp. 120.950.000. Pendapatan ini diperoleh dari kegiatan seminar Internasional yang dilaksanakan secara daring. Besaran pendapatan ini masih dibawah target yang ditetapkan pada Renstra yaitu sebesar 300 juta Rupiah pada tahun 2020. Persentase capaian pada indikator ini masih 13,44%.

**5) Peningkatan Pendapatan dari Layanan Kesehatan Kampus**

Pendapatan dari layanan Kesehatan kampus pada tahun 2020 belum masih dapat diperoleh dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena situasi pandemi yang membatasi proses layanan Kesehatan di kampus. Pengembangan layanan

Puskema yang direncanakan dapat melayani pengguna eksternal juga belum dapat direalisasikan pada tahun 2020 sebab kondisi pandemi yang sangat membatasi. Oleh sebab itu capaian untuk indikator ini pada tahun 2020 masih belum terpenuhi. Untuk tahun 2021, direncanakan akan direalisasikan, namun sangat tergantung pada situasi pandemi. Persentase capaian pada indikator ini masih 0%.

**6) *Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus***

Pada indikator ini, UNIMED masih belum memasang target capaian pada tahun 2020. Namun pada tahun 2020, UNIMED telah menyiapkan regulasi terkait mekanisme kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus. Hal ini sejalan dengan target yang ditetapkan di PK Kemenkeu terkait pendapatan UNIMED yang berasal dari pengelolaan aset. Persentase capaian pada indikator ini masih 0%.

**7) *Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha***

Pada tahun 2020, sudah disusun rencana bisnis proses penambangan dashboard sistem keuangan unit usaha. Adanya pandemi, mengakibatkan proses pengembangan unit usaha di tahun 2020 mengalami penundaan. Pada tahun 2021, dilakukan penyusunan dashboard sistem keuangan unit usaha bisnis yang terintegrasi antara keuangan dan unit usaha. Capaian pada indikator ini adalah sebesar 100%.

**8) *Pengembangan sistem pendapatan UNIMED sebagai smart kampus***

Capaian indikator ini pada tahun 2020 masih dalam proses penyiapan bisnis proses pengembangan smart kampus. PIC yang bertugas dalam pencapaian indikator ini Badan Pengelola Usaha (BPU). Upaya yang telah dilakukan terkait hal ini adalah penyiapan mekanisme dan rancangan proses pengembangan smart kampus, serta penguatan aspek layanan yang akan diberikan. BPU telah berkoordinasi dengan seluruh unit bisnis untuk dapat menyiapkan bentuk layanan yang akan diberikan beserta tarifnya sehingga nanti dapat diintegrasikan dalam bentuk layanan berbasis digital. Rata-rata capaian pada indikator ini adalah sebesar 66.27%.

**9) Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha**

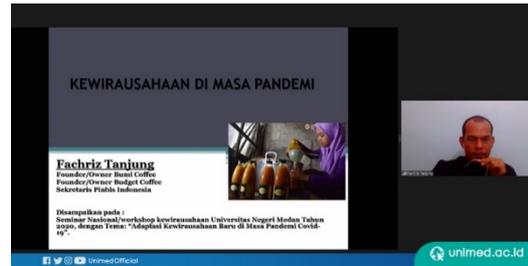
Capaian indikator Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha, masih belum memperoleh capaian sesuai dengan target tahun 2020. Faktor adanya pandemi, sangat berpengaruh terhadap kinerja pencapaian unit bisnis dan usaha tahun 2020. Walaupun demikian, capaian pada indikator ini sudah menunjukkan progres yang baik dengan persentase capaian rata-rata sebesar 91,74%.

**10) Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa**

Jumlah mahasiswa berwirausaha mencapai 355 orang. UNIMED telah melakukan pengembangan budaya kewirausahaan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan sivitas akademika perguruan tinggi dan masyarakat sekitar/desa binaan. UNIMED telah melakukan pengembangan budaya kewirausahaan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan sivitas akademika perguruan tinggi dan masyarakat sekitar/desa binaan. Hal ini tertuang dalam misi UNIMED yaitu "Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan" serta tujuan UNIMED yaitu "menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan". Dalam program kerja prioritas UNIMED juga tertuang pengembangan karakter, kewirausahaan dan prestasi internasional mahasiswa dengan mengembangkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan juga pembelajaran berkelompok berbasis projek (team based project) untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengembangkan karakter, jiwa kewirausahaan, dan prestasi. Dalam sasaran strategis tertuang dalam upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor dalam pengembangan kewirausahaan yaitu pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa.



Wirausaha di Dunia Musik Merupakan Bisnis yang Menjanjikan



UNIMED Siap Fasilitas Mahasiswa Jadi Wirausahawan Muda Sukses



Tim Mahasiswa UNIMED Raih Prestasi "The Best Content" di KMI Expo IX 2020



Final Bisnis Plan Competition UNIMED 2020 Berlangsung Sukses

**Gambar 3.21.** Kegiatan Wirausaha Mahasiswa UNIMED Tahun 2020  
(Sumber: [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id))

**11) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa**



UNIMED Tuan Rumah Uji Publik Penyusunan Grand Desain Keolahragaan Nasional



Tingkatkan Kreatifitas di Masa Pandemi, FBS UNIMED Gelar Lomba Mahasiswa Nasional



FMIPA UNIMED kembali menggelar Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional



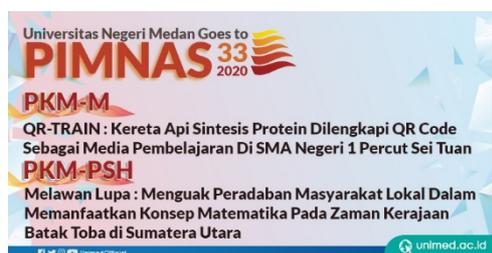
Physics Competition and Porseni 2020 Diisi Bermacam untuk Lomba Tingkatkan Kompetensi di Bidang Fisika

**Gambar 3.22.** Berbagai Kegiatan Kesejahteraan mahasiswa Tahun 2020  
(Sumber: [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id))

Pada tahun 2020, Universitas Negeri Medan menjadi tuan rumah Uji Publik Penyusunan Grand Desain Keolahragaan Nasional. Universitas Negeri Medan menjadi tuan rumah dalam kegiatan kemahasiswaan tingkat provinsi antara lain Perlombaan Mahasiswa Nasional dalam Tema Kreasi dalam Harmonisasi di Masa Pandemi Mahasiswa Indonesia, Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional, Physics Competition and Porseni 2020, dan LKTI Nasional Matematika Fair 2020.

### **12) Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif**

Jumlah PKM yang didanai Dirjen Belmawa sebanyak 35 proposal sehingga total mencapai 92 judul proposal yang telah didanai. Seluruh mahasiswa UNIMED memenuhi standar minimal kompetensi yang dipersyaratkan untuk lulus sebagai sarjana di Universitas Negeri Medan (Bahasa Inggris, TIK, Statistik, Inovasi Pembelajaran, Pedagogi ).



7 Tim PKM Lolos ke PIMNAS 2020, Terbanyak Ke-2 di Sumatera



Tingkatkan Prestasi di PIMNAS 2021, UNIMED Gelar ToT Pengusulan Proposal PKM Bagi Mahasiswa dan Dosen

**Gambar 3.23.** Kegiatan terkait PKM UNIMED Tahun 2020  
(Sumber: [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id))

### **13) Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional**

Sebanyak 15 mahasiswa Universitas Negeri Medan memiliki prestasi Internasional di bidang akademik. Mahasiswa prodi pendidikan Seni Rupa 2019, meraih juara International THE BEST ARTWORK 23rd ShinHan POSCARD ART CONTEST (kontes seni internasional kartu pos) Tingkat Internasional. Mahasiswa FMIPA UNIMED berhasil meraih 2 medali perak pada ajang Internasional bergengsi Malaysia Technology Expo 2020 di Putra World Trade Center (PWTC) Kuala Lumpur,

Malaysia. Sebanyak 6 mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, mengikuti Program Transfer Kredit Internasional selama Semester Musim Dingin 2020/2021 di salah satu universitas tertua di Jerman yang berdiri pada tahun 1828 yaitu Universitas Teknologi Dresden atau dalam Bahasa Jerman disebut Technische Universität Dresden yang disingkat TU Dresden.



Mahasiswa FBS Raih Juara International THE BEST ARTWORK 23 rd ShinHan POSCARD ART CONTEST di Korea Selatan



Mahasiswa FMIPA UNIMED Raih 2 Medali Perak di Ajang Internasional MTE 2020 Malaysia

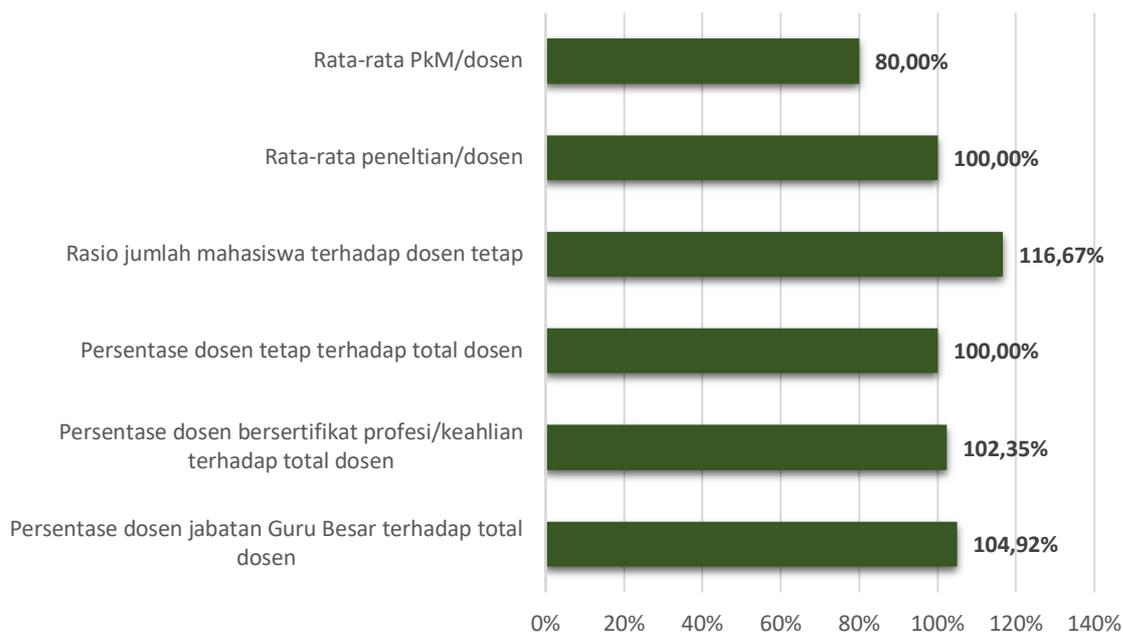


Perdana, Mahasiswa FBS UNIMED Ikuti Program Transfer Kredit Internasional di TU Dresden Jerman

**Gambar 3.24.** Prestasi mahasiswa di tingkat Internasional Tahun 2020

### e. Sasaran Strategis 5

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 berdasarkan 5 indikator sebenarnya mencapai target. Tetapi ada satu indikator yang tidak mencapai target dengan target capaian hanya 60%. Indikator ini terkait dengan rata-rata PkM per dosen di Universitas Negeri Medan yang hanya mencapai 60% dari target yang dicapai sebesar 100%.



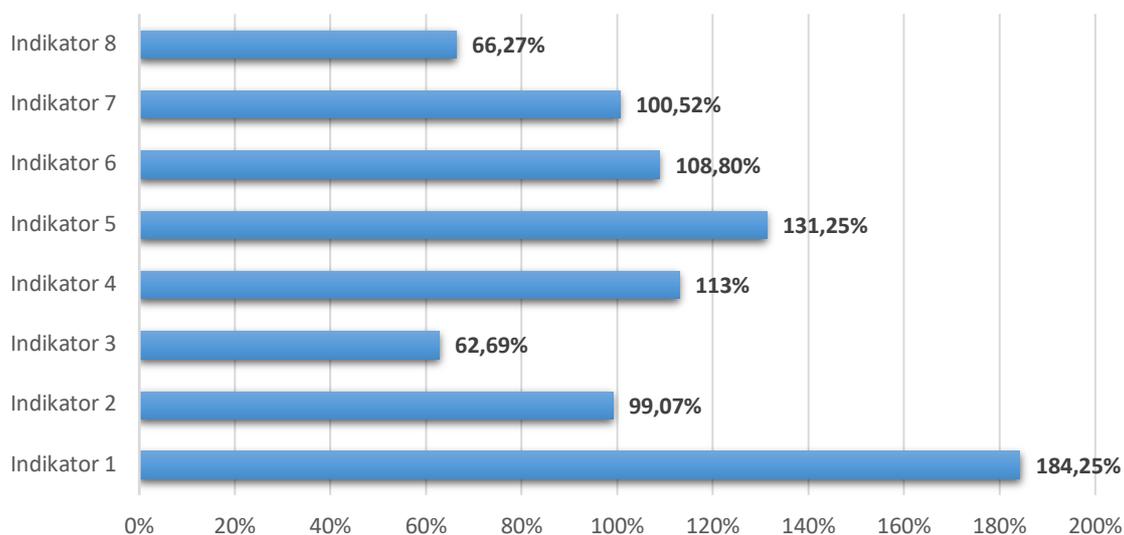
**Gambar 3.25.** Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 berdasarkan Sub-Indikator

### 1) *Meningkatkan Kelayakan Dosen*

Pada tahun 2020, jumlah Guru Besar di UNIMED mengalami peningkatan menjadi dari 5,9% menjadi 6,4%. Hal ini merupakan prestasi baik UNIMED, yang mana pada tahun 2019 usulan Guru Besar dosen UNIMED 90% ditolak oleh Tim PAK pusat dengan berbagai alasan terutama tidak bisa dipenuhinya persyaratan karya tulis di jurnal internasional bereputasi. Sebanyak 87% (826 orang) dosen di Universitas Negeri Medan telah memiliki sertifikat profesi/keahlian, sedangkan 13% (119 orang) dosen belum. Sebagian besar dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian adalah dosen yang baru pada penerimaan tahun 2019. Jumlah dosen tetap UNIMED sampai dengan tahun 2020 (Juni) adalah 949 orang yang terdiri dari 315 orang (34%) berpendidikan S3, 557 (59%) berpendidikan S2. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap adalah 1:28. Rata-rata dosen yang melakukan penelitian adalah sebanyak 100%. Rata-rata dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat 60%. Hasil ini diperoleh dari perbandingan jumlah judul penelitian dan pengabdian dikali dengan tiga (anggota per judul penelitian) yang didanai dengan jumlah dosen di Universitas Negeri Medan. Sebagai informasi, dosen yang tidak mendapat pendanaan pengabdian kepada masyarakat melakukan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri.

## f. Sasaran Strategis 6

Kendala dalam Sasaran Strategis 6 yaitu jumlah jurusan/prodi penyelenggara LSP bidang pendidikan yang tidak mencapai target. Jumlah sertifikasi/akreditasi oleh lembaga internasional/internasional bereputasi tidak mencapai target serta jumlah prodi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi tidak mencapai target.



**Gambar 3.26.** Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 6

### 1) *Penguatan struktur organisasi/ kelembagaan dan ketatalaksanaan institusi*

Pada tahun 2020 di Universitas Negeri Medan terdapat 77 Program Studi dengan 12 Program Studi baru. Pada tahun 2018 LSP UNIMED resmi dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor UNIMED No.0342/UN33.KEP/KL/2018 tanggal 19 Oktober 2018. Saat ini uji kompetensi yang telah dilakukan adalah Ujian Kompetensi Akuntansi Bersertifikat BNSP. Pada tahun 2020, sebanyak 53 Program Studi di Universitas Negeri Medan telah menyelenggarakan merdeka belajar. Jumlah unit layanan pendukung peningkatan efisiensi kinerja institusi terdapat 9 unit yaitu Unit pengembangan karir dan kewirausahaan, Unit pelaksana teknis perpustakaan, Unit pelaksana teknis teknologi dan komunikasi, Unit pelaksana teknis pusat bahasa, Unit pelaksana teknis bimbingan dan konseling, Unit pelaksana teknis kearsipan, Lembaga Sertifikasi Profesi, dan Lembaga Pengadaan Secara Elektronik. Tahun 2020, Universitas Negeri Medan masih memiliki 7 Fakultas.

## **2) Penguatan BLU dan transformasi UNIMED menjadi PT-BH.**

Tahun 2020, jumlah pendapatan BLU dari pengelolaan aset sebesar Rp. 3.100.000.000. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU mencapai 100% dengan Capaian indikator telah mencapai 100% diukur dari telah digunakannya aplikasi dalam pengelolaan BLU, antara lain: (1) Penggunaan BIOS, (2) Website BLU yang up to date (3) BLU memiliki Portal sebagai sistem terintegrasi, (4) Penggunaan aplikasi RINDU sebagai aplikasi terintegrasi ke Kemenkeu, (5) Tersedianya dashboar keuangan melalui aplikasi SIKEU (6) Digunakannya Cash Management System-CMS bekerjasama dengan Mitra Perbankan (7) Penggunaan aplikasi E-SK dan SIVANDI untuk pengelolaan nota dinas, (8) Sudah ditindaklanjutinya 95% monev tahun 2020 dan menguploadnya ke BIOS (9) Penggunaan SM-UNIMED sebagai aplikasi pendaftaran mahasiswa baru, sistem informasi akademik (AKAD), sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPM), dan sistem informasi remunerasi (Simremlink), (10) Pengembangan inovasi layanan melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan LMS SIPDA, ujian dan tes standar secara online, dan layanan PINTU.

## **3) Peningkatan citra dan reputasi UNIMED**

Pada tahun 2020, sebanyak 53 Program Studi di Universitas Negeri Medan telah menerapkan pembelajaran kampus merdeka. Persentase Program Studi terakreditasi Unggul (A) mencapai 64%. Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan berpredikat Unggul oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Universitas Negeri Medan memperoleh peringkat 39 dari 2.136 perguruan tinggi berdasarkan klasterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Universitas Negeri Medan peringkat 4063 berdasarkan UniRank 2020 dan belum masuk ke dalam QS World University Rankings.

#### **4) Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi**

Predikat evaluasi LAKIP UNIMED oleh MenPAN-RB pada tahun 2020 adalah B. Peringkat rapor keterbukaan pengelolaan informasi dan dokumentasi (PPID) adalah peringkat 3. Untuk kriteria ini, PPID juga mendapatkan level "Cukup" informatif pada kompetensi PPID dari komisi informasi pusat RI pada tahun 2019. Berdasarkan Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang OTK Universitas Negeri Medan, UPT Kearsipan merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan arsip. UPT Kearsipan Universitas Negeri Medan didirikan pada tanggal 20 Maret 2018 dengan SK Rektor Universitas Negeri Medan Nomor: 0118/UN33.KEP/KP/2018. Sebagai Unit Pelaksana Teknis UPT Kearsipan mengemban tugas sebagai pengelola Kearsipan dan melakukan pembinaan kearsipan di setiap unit kerja dilingkungan Universitas Negeri Medan.

#### **5) Penguatan Sistem Penjaminan Mutu**

UNIMED telah merintis pembentukan unit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara bertahap sejak 10 tahun yang lalu. Hal tersebut bermula dari keikutsertaan UNIMED dalam sosialisasi SPMPT Internal yang dilakukan oleh Ditjen Dikti pada tahun 2003. SPMPT Internal tersebut direspons positif oleh pimpinan UNIMED yang secara berturut-turut dari tahun 2004, 2005, dan 2006 melakukan benchmarking tentang penyusunan dokumen mutu dan audit mutu ke IPB, UNPAD, UI, ITB, UGM dan UNILA. Puncaknya pada tahun 2007 Pimpinan UNIMED memperoleh persetujuan Senat Universitas untuk membentuk unit penjaminan mutu yang dinamakan dengan Kantor Jaminan Mutu (KJM). Selanjutnya dengan berbagai pertimbangan, pada tahun 2009 dibentuk unit Sistem Pengendalian Internal (SPI) dengan Keputusan Rektor UNIMED Nomor 1139/H4.33/KP.23/2009 untuk melakukan Audit Sistem dan Audit Kepatuhan. SPI mengembangkan buku pedoman yang merujuk pada Buku Referensi Sistem Penjaminan Mutu yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti tahun 2003, Buku Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan model pengendalian manajemen context, input, process, and Product (The CIPP Model). Selanjutnya untuk mempersiapkan reakreditasi universitas, berdasarkan surat keputusan rektor No.

037/UN33.KEP/KP/2013 tentang pembentukan Perangkat Personalia Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas Negeri Medan.

Saat ini, LPPMP telah menggunakan teknologi berbasis digital dan web based dalam melaksanakan penjaminan mutu. Aplikasi yang dikembangkan untuk menjalankan penjaminan mutu adalah SIMA (Sistem Mutu Daring). Aplikasi ini ditujukan untuk mencatat seluruh pekerjaan di LPPMP secara online, sehingga pimpinan dapat dengan mudah melihat hasil laporan dari seluruh kegiatan. Namun, aplikasi ini dirancang agar dapat dengan mudah dikembangkan. Siklus peningkatan standar mutu berbasis audit mutu internal dilakukan setiap satu tahun sekali. Indeks kepuasan layanan masyarakat (IKM) terhadap layanan UNIMED adalah 4,22.

**6) Peningkatan Sumber Pendanaan: diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan UNIMED, penggalangan dana melalui kerjasama lokal nasional, regional dan global**

Jumlah pendapatan PNBPU BLU pada tahun 2020 sebesar Rp. 160.000.000.000. Rasio PNBPU terhadap Biaya Operasional adalah 51%. Realisasi Capaian dan proyeksi penggunaan Sistem Remunerasi (%) mencapai 100%. Tahun 2020, Universitas Negeri Medan telah menjalankan Remunerasi menggunakan sistem remun secara digital (Simremlink) walaupun terus mengalami perbaikan dan pengembangan secara berkala.

**7) Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan lembaga relevan dan publik berbasis digital**

Seluruh unit kerja di Universitas Negeri Medan menggunakan Sistem Akuntansi Instansi dalam membuat perencanaannya.

**8) Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan**

Pada tahun 2020, belum terdapat akreditasi atau sertifikasi oleh lembaga Internasional bereputasi. Program Studi terakreditasi oleh lembaga Nasional di

UNIMED telah dirancang dan dikembangkan agar memperoleh akreditasi Internasional bereputasi. Persentase jumlah Program Studi terakreditasi BAN PT mencapai 93%. Terdapat 4 Program Studi baru yang belum terakreditasi karena menunggu 2 tahun sejak masa pendirian. Persentase jumlah prodi dengan predikat Unggu (A) sebesar 64%. Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan berpredikat Unggul oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi).

**g. Sasaran Strategis 7**

**1) Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis Need Assesment, Pengembangan, reward and punishment) melalui Decision Support System (DSS)**

Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa adalah 1:26. Persentase dosen berkualifikasi doktor mencapai 34%. Persentase jumlah lektor kepala adalah 30%. Persentase jumlah guru besar mencapai 6,4%.

**2) Peningkatan Kinerja SDM berbasis Talent Management.**

Pada tahun 2020, persentase dosen tersertifikasi profesi sebanyak 87,41%. Data ini diperoleh dari jumlah dosen yang telah bersertifikasi dosen profesional sebanyak 826 orang dosen dari total 945 orang dosen aktif. Capaian ini lebih tinggi 0,41% dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 yaitu 87%. Untuk dosen yang memiliki sertifikat keahlian sebanyak 48 orang (5,07%).

**3) Pembinaan Berbasis Keunggulan**

Berdasarkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, terdapat 208 judul penelitian yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. UNIMED hingga saat ini belum mempekerjakan dosen asing, walaupun dalam menyambut globalisasi, Universitas Negeri Medan sedang mempersiapkan melibatkan dosen asing dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

**4) Kecukupan dan Kesesuaian Pengembangan sarana dan prasarana**

Pada tahun 2020, kapasitas bandwidth di Universitas Negeri Medan mencapai 2500 MBps. Implementasi resources sharing pemanfaatan sarana dan prasarana internal maupun internal mencapai 40%. Rasio luas kelas (M2) dengan jumlah mahasiswa adalah 1:3. Jumlah laboratorium di Universitas Negeri Medan tidak mengalami penambahan di tahun 2020, yaitu 39 laboratorium.

**5) Penguatan kerjasama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional**

Jumlah dokumen kebijakan, peta jalan, standar, pedoman, dan SOP kerja sama bidang penelitian dan publikasi mencapai 87 dokumen. Jumlah kegiatan penelitian hasil kerjasama kemitraan adalah 58. Jumlah publikasi hasil kerjasama nasional atau Internasional masih belum tercapai. Indeks kepuasan lembaga mitra kerjasama bidang penelitian dan publikasi adalah 3,4.

**6) Penguatan dan eskpansi kerjasama regional dan internasional bidang tri darma perguruan tinggi dan Bidang Lainnya**

Belum ada dosen UNIMED yang terlibat dalam visiting professor. Terdapat 6 orang mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni yang mengikuti perkuliahan Program Transfer Kredit Internasional di TU Dresden Jerman. Terdapat 1 kerjasama Seminar Internasional selama tahun 2020.

**7) Penguatan peran UNIMED dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui Kerjasama Dalam Negeri**

Pada tahun 2020, terdapat 42 instansi dalam negeri yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Medan. 12 diantaranya merupakan kerjasama dengan DUDI untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Terdapat 3 pemerintah daerah yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Medan pada tahun 2020. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa dalam negeri, terkhusus kegiatan PERMATA yaitu 1,16%.

## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020, Universitas Negeri Medan mengelola anggaran sebesar Rp. 336.429.113.000 yang bersumber dari BOPTN Non Penelitian dukungan penyelenggaraan pendidikan (RM) Rp. 20.216.249.000, APBN Layanan Perkantoran (Operasional Pemeliharaan Kantor) (RM) Rp. 18.291.300.000, APBN Gaji dan Tunjangan (RM) Rp. 153.876.317.000, dan PNBP/BLU Rp. 114.045.267.000. Dari total alokasi anggaran tersebut, terealisasi sebesar Rp. 305.932.677.000 (91%) untuk kegiatan operasional dan pengembangan.

**Tabel 3.6.** Realisasi Program dan Anggaran Tahun 2020

Kode	Program/Kegiatan/Output	Alokasi	Realisasi	Sisa Dana	%
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	336.429.133	305.932.677	30.496.456	91
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	15.447.520	13.292.343	2.155.177	86
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	4.268.729	4.188.984	79.745	98
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	500	440	60	88
4257.01	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	53.439.194	27.794.621	25.644.573	52
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	20.654.500	12.312.787	8.341.714	60
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.134.000	793.8	340.2	70
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	26.145.464	7.546.622	18.598.842	29
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	42.672.109	19.209.838	23.462.271	45
4257.994	Layanan Perkantoran	172.167.617	162.294.376	9.873.241	94
<b>677524</b>	<b>UNIVERSITAS NEGERI MEDAN</b>	<b>336.429.133</b>	<b>305.932.677</b>	<b>30.496.456</b>	<b>91</b>

Capaian kinerja anggaran tahun 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja anggaran tahun 2019 mengalami penurunan dari sisi persentase realisasi anggaran. Pada tahun 2020, realisasi anggaran mencapai 91% sedangkan pada tahun 2019 sebesar 97,20%. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan adanya dampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya pergeseran layanan Pendidikan di Unimed dari luar jaringan (tatap muka) menjadi dalam jaringan. Kebijakan pembelajaran daring semasa pandemi Covid19, menjadikan beberapa komponen belanja mengalami efisiensi. Komponen belanja kebutuhan operasional perkuliahan dan bahan praktikum tentunya menjadi tidak terserap.

**Tabel 3.7. Neraca Per 31 Desember 2020**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	6.039.328.274	0	6.039.328.274	00.00
Kas pada Badan Layanan Umum	131.913.714.271	0	131.913.714.271	00.00
Persediaan	5.567.425.740	0	5.567.425.740	00.00
Persediaan yang Belum Diregister	1.996.612.590	0	1.996.612.590	00.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>145.517.080.875</b>	<b>0</b>	<b>145.517.080.875</b>	<b>00.00</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	1.019.199.731.000	0	1.019.199.731.000	00.00
Peralatan dan Mesin	350.775.408.145	0	350.775.408.145	00.00
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	14.225.779.517	0	14.225.779.517	00.00
Gedung dan Bangunan	485.852.905.073	0	485.852.905.073	00.00
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	3.240.333.864	0	3.240.333.864	00.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.815.322.650	0	8.815.322.650	00.00
Aset Tetap Lainnya	9.904.907.510	0	9.904.907.510	00.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	37.307.322.300	0	37.307.322.300	00.00
Akumulasi Penyusutan	-518.053.616.806	0	-518.053.616.806	00.00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>1.411.268.093.253</b>	<b>0</b>	<b>1.411.268.093.253</b>	<b>00.00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	16.898.047.300	0	16.898.047.300	00.00
Aset Lain-lain	17.004.572.780	0	17.004.572.780	00.00
Aset Lainnya yang Belum Diregister	977.790.000	0	977.790.000	00.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	-31.209.065.556	0	-31.209.065.556	00.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>3.671.344.524</b>	<b>0</b>	<b>3.671.344.524</b>	<b>00.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.560.456.518.652</b>	<b>0</b>	<b>1.560.456.518.652</b>	<b>00.00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	6.039.328.274	0	6.039.328.274	00.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>6.039.328.274</b>	<b>0</b>	<b>6.039.328.274</b>	<b>00.00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>6.039.328.274</b>	<b>0</b>	<b>6.039.328.274</b>	<b>00.00</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>1.554.417.190.378</b>	<b>0</b>	<b>1.554.417.190.378</b>	<b>00.00</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.554.417.190.378</b>	<b>0</b>	<b>1.554.417.190.378</b>	<b>00.00</b>

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran, pelaksanaan program dan kegiatan disusun dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2020 untuk kegiatan tahun pertama dari Rencana Strategis UNIMED 2020-2024. Berdasarkan Perjanjian Kerja Rektor dengan Kemendikbud pada tahun 2020 (Kepmendikbud Nomor 754 Tahun 2020), terdapat 10 indikator yang ditetapkan yang terdiri dari 4 sasaran kegiatan. Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja Universitas Negeri Medan pada tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran Strategis terkait peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, perolehan rata-rata predikat SAKIP Satker memperoleh capaian predikat B dari target predikat BB, sedangkan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L diperoleh nilai 90,37 dari target Satker nilai 80. Ketidaktercapaian predikat BB pada SAKIP disebabkan oleh belum disahkannya Renstra UNIMED 2020-2024 saat penilaian SAKIP serta proses reviu Renstra yang belum dilakukan secara berkala.
2. Pada Sasaran Strategis peningkatan kualitas mutu pendidikan tinggi, dua indikator yang menjadi penilaian utama sasaran strategis ini memperoleh hasil yang melebihi target. Indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta mendapatkan capaian 82,2% dari target 80% sehingga diperoleh persentase capaian 103%. Untuk indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan sedikitnya 20 SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional memperoleh capaian hingga 52,3% dari target 30% sehingga diperoleh persentase capaian 174%.
3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran diperoleh dua indikator yang melebihi target sedangkan satu indikator tidak memenuhi target. Indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra memperoleh capaian hingga 100% dari target 50% sehingga persentase capaian 200%. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bahan evaluasi memperoleh persentase capaian 100% dari target 35%, sehingga persentase capaian adalah 286%. persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tidak mencapai target. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya mobilitas dan ruang gerak tim sehingga persiapan program studi dalam perolehan akreditasi atau sertifikat Internasional menjadi terhambat.

4. Capaian Kinerja pada sasaran strategis peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi, diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Dua indikator terkait sasaran strategis ini memperoleh capaian yang melebihi target yang telah ditetapkan. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa hingga memperoleh prestasi di tingkat nasional memperoleh capaian hingga 31,9% dari target 20% sehingga persentase capaian 160%. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 atau memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, industri, atau dunia kerja memperoleh persentase capaian 100%. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen memperoleh capaian 0,22 dari target 0,15 sehingga persentase capaian 147%.

Secara keseluruhan, dari 4 Sasaran Strategis dan 10 indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, nilai rata-rata capaian Unimed sebesar 138%. Terdapat 7 indikator yang melebihi target, 1 indikator yang sesuai dengan target, dan 2 indikator yang belum mencapai target. Sementara itu dari aspek kinerja keuangan, dari total pagu yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 336.429.133.000, belanja yang terserap sebesar Rp 305.932.677.000 atau 91% dari total pagu. Tidak terserapnya komponen belajar pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya dampak pandemi Covid19. Pemberlakuan kebijakan pergeseran pembelajaran dari luar jaringan (tatap muka) menjadi dalam jaringan selama pandemi Covid19, menjadikan beberapa komponen belanja mengalami efisiensi. Dengan adanya kebijakan pembatasan pembelajaran tatap muka berdampak pada penurunan daya serap belanja operasional perkuliahan dan bahan praktikum.

Secara umum bila dibandingkan dengan capaian Indikator, indikasi adanya komitmen, dedikasi, kerja keras, kerja cerdas dan sinergi seluruh pimpinan, tenaga kependidikan dan dosen serta mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta menjalankan seluruh aspek dan fungsi manajemen pada semua lini tata kelola UNIMED tetap diwujudkan untuk mencapai kinerja lebih optimal. Masih adanya indikator kinerja yang belum mencapai target akan dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mencari alternatif solusi dalam rangka peningkatan kinerja.

## **B. Saran**

Merujuk pada hasil kinerja di akhir renstra UNIMED 2020-2024, untuk menunjang keberhasilan capaian kinerja Universitas Negeri Medan pada tahun 2021, maka langkah strategis yang akan dilakukan berikut:

1. Untuk pencapaian indikator predikat SAKIP minimal BB, maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Pembentukan tim riviur Rencana Strategis secara berkala sehingga capaian kinerja dapat diukur secara berkala.
  - b. Melengkapi Rencana Strategis Universitas Negeri Medan 2020-2024 dengan definisi operasional agar seluruh indikator dalam Rencana Strategis dapat diukur secara berkala.
  - c. Pengukuran Perjanjian Kinerja Individu secara berkala.
  - d. Pembuatan laporan kinerja yang dilengkapi dengan analisis ketercapaian berdasarkan sasaran (*oucome*) yang ditetapkan pada perjanjian kerja.
2. Untuk pencapaian indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, maka perlu dilakukan pemetaan prodi yang telah layak, penyiapan persyaratan akreditasi/sertifikasi, dan pengusulan prodi yang telah siap untuk diakreditasi/disertifikasi Internasional yang diakui pemerintah.
3. Dalam rangka mewujudkan sasaran peningkatan kualitas SDM maka perlu dilakukan penguatan dalam beberapa aspek diantaranya, dengan memfasilitasi dan menyiapkan dosen bersertifikat kompetensi/profesi, menyiapkan dosen yang berasal dari kalangan praktisi/profesional, memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan Tridharma dengan kampus lain, serta melakukan percepatan dosen S3.

4. Universitas Negeri Medan perlu meningkatkan kerjasama kepada seluruh stakeholders untuk meningkatkan pemanfaatan kepakaran dosen di dunia kerja maupun industri. Selain itu, perlu juga dilakukan kerjasama untuk memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil paling sedikit 20 SK diluar kampus.
5. Universitas Negeri Medan perlu melakukan penguatan kompetensi lulusan melalui penyiapan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.
6. Universitas Negeri Medan perlu melakukan penguatan jaringan dengan dunia industri melalui pusat karir dan kewirausahaan sehingga dapat menciptakan lulusan yang tepat waktu dalam mendapatkan pekerjaan dan dengan gaji diatas UMR, lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui wirausaha, dan lulusan yang mampu mengembangkan keilmuannya ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
7. Universitas Negeri Medan perlu meningkatkan sumber alternatif pembiayaan lainnya yang bersumber dari berbagai aset yang dikelola oleh Badan Pusat Bisnis di Universitas Negeri Medan.
8. Universitas Negeri Medan perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk membangun unit bisnis yang stabil dan berkembang sehingga potensi yang dimiliki dapat menghasilkan income generate yang dapat menjadi sumber pendanaan kegiatan peningkatan kualitas di Universitas Negeri Medan.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Rektor Universitas Negeri Medan  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Negeri Medan



(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



(Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.)



2008310459493

Halaman 1 dari 3

**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	326.436.323.000
<b>TOTAL</b>			<b>326.436.323.000</b>



2008310459493

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
  
(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Medan, Agustus 2020  
Rektor Universitas Negeri Medan  
  
(Dr. Syamsul Gultom, SKM.,  
M.Kes.)



2008310459493

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Tahun 2020

<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;">  <div style="text-align: center;"> <p><b>REVISI KONTRAK KINERJA ANTARA</b></p> <p><b>DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN KEMENTERIAN KEUANGAN RI</b></p> <p><b>DENGAN</b></p> <p><b>REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI</b></p> <p><b>TAHUN 2020</b></p> <p>Nomor : PRJ-115.A/PB/2020</p> </div>  </div>						
<p>Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil dan memperhatikan Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 serta Langkah strategis Badan Layanan Umum dalam rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>						
<p>1. Nama : Syamsul Gultom                  Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan                  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI                  Selanjutnya disebut sebagai <b>PIHAK PERTAMA</b></p>						
<p>2. Nama : Andin Hadiyanto                  Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI                  Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI                  Selanjutnya disebut sebagai <b>PIHAK KEDUA</b></p>						
<p>Bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan perubahan kontrak kinerja dengan ketentuan:</p>						
<p>1. PIHAK PERTAMA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:</p>						
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	56	51	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Rp.	79.000.000.000	160.000.000.000	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	500.000.000	3.100.000.000	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	70	100	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	66	71,50	100%
		6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Orang	100	352	100%
		7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	47	54	100%
		8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat	-	35	100%
		9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	33	34	100%
		10. Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	300	650	100%
		11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	1	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	Jumlah	50	115	100%
		13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	18	100%
		14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	0	20	100%
		15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	500	1.000	100%
		16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	42	42	100%

2. PIHAK PERTAMA pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai kontrak kinerja ini dalam rangka mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
3. PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian penghargaan dan sanksi.



PIHAK KEDUA,

Andin Hadiyanto  
NIP 19650609 199012 1 001

Jakarta, September 2020  
PIHAK PERTAMA

Syamsul Gultom  
NIP 197605132000121003